



UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA

e-Kliping **UBBG**

UBBBG BERMUTU, UBBG MAJU



UBBG RAIH PENGHARGAAN SERAMBI AWARDS 2026

Edisi: **53/Agustus 2026**

HUMAS

KATA PENGANTAR

Assalammuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah E Kliping Edisi 53 tahun 2026 telah terbit. Edisi kali ini mengangkat tentang UBBG meraih penghargaan Serambi Awards 2026 kategori PTS yang paling banyak mencetak profesor.

Selain itu, ada juga informasi tentang UBBG borong semua kategori penilaian kinerja Humas, mahasiswa UBBG yang meraih prestasi pada ajang Peksimida 2026 yang menjadi tiket untuk melaju ke tingkat nasional, serta masih banyak informasi menarik lainnya.

Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan E Kliping ini.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

Hlm.

UBBG Raih Penghargaan Serambi Awards 2026 Kategori PTS yang Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh	1
Dua Mahasiswa UBBG Wakili Aceh di Peksiminas XVIII 2026	5
Tiga Mahasiswa Penjas UBBG Raih Prestasi di Ajang Bujang Gayo 2026	7
UBBG Laksanakan Upacara Bendera Memperingati HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia	10
Dua Mahasiswa UBBG Lolos ke Tingkat Nasional usai Sabet Juara di Peksimida Aceh	12
Dinas Pendidikan Aceh Perkuat Sinergi Pengembangan Pendidikan dan Guru di Aceh	14
Lestarikan Permainan & Olahraga Tradisional, Prodi S2 Penjas UBBG Bersama KPOTI	17
Magister Pendidikan Jasmani Pascasarjana UBBG Gelar Teras Bermain Bersama KPOTI Aceh	20
Mahasiswa Penjas UBBG Muhammad Syauqi Kamal Turut Antar Talenta Aceh FA Juara Piala Soeratin U-15 Aceh 2026	24

DAFTAR ISI

Hlm.

27	Mahasiswa PPG Calon Guru UBBG Jadi Paskibraka HUT ke-81 RI, Wujudkan Karakter Calon Guru Berjiwa Nasionalis
30	Richa Aulia, Mahasiswi PENBI UBBG Raih Juara I Lomba Menulis Cerpen PEKSIMIDA Aceh 2026
31	Menjadi Pahlawan Penjaga Bahasa Aceh
36	Lestarikan Permainan & Olahraga Tradisional, Prodi S2 Penjas UBBG Bersama KPOTI Aceh Gelar "Teras Bermain"
39	Senam Sehat dan Adu Pengetahuan dalam Cerdas Cermat Warnai HUT ke-81 RI
41	UBBG Bekali dan Lepas Ratusan Mahasiswa Asistensi Mengajar Tahun 2026
44	UBBG dan Universitas Dharmawangsa Tanda Tangan MoU, Siap Kembangkan Program Inovatif dan Berdampak
47	UBBG Gelar Workshop Pengembangan dan Review Soal OSCE
50	UBBG di Bawah Yayasan Yapena Lolos Program Hibah Indonesia Raya 2026: Revitalisasi Bahasa & Budaya Aceh
53	UBBG Perkuat Kerja Sama PPL PPG 2026 di SMAN 3 Banda Aceh
56	UBBG Rekam Rapa'i Debus Aceh Selatan, Dorong Pelestarian Seni Tradisi lewat Teknologi Digital
61	UBBG Resmi Mendapat Sentra Kekayaan Intelektual, Dorong Penguatan Inovasi
63	Lestarikan Permainan dan Olahraga Tradisional, Prodi S2 Penjas UBBG...

UBBG Raih Penghargaan Serambi Awards 2026 Kategori PTS yang Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh

Agustus 30, 2026



KABARDAILY.COM – UBBG meraih penghargaan Anugerah Serambi Indonesia Awards 2026 Kategori PTS yang Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh. Penghargaan diberikan oleh Pimpinan Perusahaan Harian Serambi Indonesia Firdaus Darwis dan Pimpinan Redaksi Harian Serambi Indonesia Zainal Arifin yang diterima oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si di AAC Dayan Dawood Banda Aceh, Sabtu Malam, (29/8/2026).

Rektor UBBG Prof Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada Serambi Indonesia atas penghargaan yang diberikan kepada kampus UBBG. Sang Rektor mengakui bahwa kiprah dan mutu

kampus UBBG terus meningkat, terutama dalam melahirkan guru besar/profesor sebagai bentuk dedikasi UBBG dalam meningkatkan SDM unggul di Aceh.

Rektor menyebut capaian ini tidak terlepas dari usaha yang gigih dan kerja sama yang baik antara jajaran pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. Semua bersinergi untuk mengantarkan UBBG menjadi kampus berprestasi dan terus menginformasikan berita positif UBBG ke masyarakat. Sudah banyak prestasi yang diraih oleh dosen dan mahasiswa UBBG. Dosen UBBG sudah banyak yang lolos hibah BIMA Kemdikristek, hibah dana Indonesia Raya dari Kementerian Kebudayaan kerja sama dengan LPDP, dan UBBG juga resmi mendapat sentra kekayaan intelektual. Sementara itu, banyak prestasi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional. Bahkan baru-baru ini, dua mahasiswa UBBG melaju ke ajang Peksiminas tahun 2026 di Jember, Jawa Timur. UBBG juga lolos ke tingkat nasional pada ajang Anugerah Humas Diktisaintek 2026 kategori laman.

“Terima kasih kepada keluarga besar UBBG baik dosen, karyawan, mahasiswa, maupun alumni atas usaha, kerja keras, dan dedikasi yang luar biasa selama ini. Semua bersinergi untuk sebuah keberhasilan. Selamat dan sukses selalu untuk civitas akademika UBBG. Penghargaan ini untuk kalian semua,” tuturnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir H Hidayatullah Daud MT. Beliau menyampaikan terima kasih banyak kepada civitas akademika UBBG yang bekerja dengan tulus dan gigih sehingga kualitas UBBG semakin meningkat. Hal ini pula yang mengantarkan UBBG meraih penghargaan Serambi Awards 2026.

“Semoga UBBG terus menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan maju sesuai dengan tagline UBBG yakni UBBG Bermutu, UBBG Maju”ujarnya.

<https://kabardaily.com/ubbg-raih-penghargaan-serambi-awards-2026-kategori-pts-yang-paling-banyak-mencetak-profesor-di-aceh/>



Nurul Safitri

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow

UBBG Raih Serambi Awards 2026 Kategori PTS Paling Banyak Mencetak Profesor

30 Agustus 2026, 11:16 WIB



521

Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



UBBG meraih penghargaan Anugerah Serambi Indonesia Awards 2026 Kategori PTS yang Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh. Penghargaan diberikan oleh Pemimpin Perusahaan Harian Serambi Indonesia Firdaus Darwis dan Pemimpin Redaksi Harian Serambi Indonesia Zainal Arifin yang diterima oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si di AAC Dayan Dawood Banda Aceh, Sabtu Malam, (29/8/2026).

Rektor UBBG Prof Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada Serambi Indonesia atas penghargaan yang diberikan kepada kampus UBBG. Sang Rektor mengakui bahwa kiprah dan mutu kampus UBBG terus meningkat, terutama dalam melahirkan guru besar/profesor sebagai bentuk dedikasi UBBG dalam meningkatkan SDM unggul di Aceh.

Rektor menyebut capaian ini tidak terlepas dari usaha yang gigih dan kerja sama yang baik antara jajaran pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. Semua bersinergi untuk mengantarkan UBBG menjadi kampus berprestasi dan terus menginformasikan berita positif UBBG ke masyarakat. Sudah banyak prestasi yang diraih oleh dosen dan mahasiswa UBBG. Dosen UBBG sudah banyak yang lolos hibah BIMA Kemdik Saintek, hibah dana Indonesia Raya dari Kementerian Kebudayaan kerja sama dengan LPDP, dan UBBG juga resmi mendapat sentra kekayaan intelektual. Sementara itu, banyak prestasi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional. Bahkan baru-baru ini, dua mahasiswa UBBG melaju ke ajang Peksiminas tahun 2026 di Jember, Jawa Timur. UBBG juga lolos ke tingkat nasional pada ajang Anugerah Humas Diktisaintek 2026 kategori laman.

"Terima kasih kepada keluarga besar UBBG baik dosen, karyawan, mahasiswa, maupun alumni atas usaha, kerja keras, dan dedikasi yang luar biasa selama ini. Semua bersinergi untuk sebuah keberhasilan. Selamat dan sukses selalu untuk civitas akademika UBBG. Penghargaan ini untuk kalian semua," tuturnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir H Hidayatullah Daud MT. Beliau menyampaikan terima kasih banyak kepada civitas akademika UBBG yang bekerja dengan tulus dan gigih sehingga kualitas UBBG semakin meningkat. Hal ini pula yang mengantarkan UBBG meraih penghargaan Serambi Awards 2026.

"Semoga UBBG terus menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan maju sesuai dengan tagline UBBG yakni UBBG Bermutu, UBBG Maju"ujarnya.

BERITA

PENDIDIKAN

Dua Mahasiswa UBBG Wakili Aceh di Peksiminas XVIII 2026

**Redaksi**

Senin, 24 Agustus 2026 - 11.03 AM WIB



0



0



0



Salin



Bagikan

Dengarkan



BANDA ACEH (Waspada.id): Dua mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) terpilih mewakili Provinsi Aceh pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVIII Tahun 2026 yang akan berlangsung di Universitas Jember, Jawa Timur.

Keduanya adalah Rizki Moriadi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG, dan Richa Aulia, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Rizki akan tampil pada tangkai lomba Monolog, sedangkan Richa mengikuti kompetisi Menulis Cerpen.

Keduanya berhak membawa nama Aceh ke tingkat nasional setelah lebih dulu meraih Juara I Peksimida Provinsi Aceh 2026 pada masing-masing tangkai lomba.

Prestasi tersebut sekaligus menunjukkan kemampuan mahasiswa UBBG tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga seni dan sastra. Keduanya kini mendapat kesempatan untuk membawa kreativitas dan karya mahasiswa Aceh ke panggung nasional.

Melalui monolog dan cerpen, Rizki dan Richa diharapkan mampu menghadirkan karakter, gagasan, serta kekayaan budaya Aceh dalam karya yang mereka tampilkan.

Bagi keduanya, keikutsertaan dalam Peksiminas bukan semata-mata kesempatan mengejar gelar juara. Ajang tersebut menjadi ruang untuk mengasah kemampuan artistik, kreativitas, kepercayaan diri, sekaligus memperluas pengalaman dan wawasan kebudayaan.

UBBG memberikan dukungan penuh terhadap keberangkatan kedua mahasiswa tersebut. Dukungan itu menjadi bagian dari komitmen kampus dalam membangun lingkungan pendidikan yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk berkembang melalui berbagai bidang, termasuk seni, sastra, kreativitas, dan kompetisi.

Pihak universitas berharap capaian Rizki dan Richa dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa UBBG lainnya untuk berani mengembangkan bakat dan menghasilkan karya.

Keikutsertaan dua mahasiswa tersebut sekaligus memperkuat komitmen UBBG untuk mendorong mahasiswa berprestasi, berkarya, dan membawa nama baik kampus serta Aceh di tingkat nasional.

Kini, Rizki dan Richa akan menghadapi persaingan dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia pada Peksiminas XVIII 2026 di Universitas Jember. Mereka diharapkan tampil maksimal sekaligus membawa warna dan kekayaan seni serta budaya Aceh ke panggung nasional. (id64)

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > Tiga Mahasiswa Penjas UBBG Raih Prestasi di Ajang Bujang Gayo 2026



BERITA UTAMA NASIONAL

Tiga Mahasiswa Penjas UBBG Raih Prestasi di Ajang Bujang Gayo 2026

Penulis Redaksi - Agustus 10, 2026 0

MEDIANAD COM, BANDA ACEH – Tiga mahasiswa Program Studi Penjas UBBG berhasil menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Bujang Gayo 2026. Ketiganya sukses meraih penghargaan dalam kategori berbeda dan membawa nama baik UBBG di tingkat regional.

Adapun mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tersebut yakni Rizki Iwan Toni (Juara 1 Bujang Gayo 2026), Hudri Praja Netuah (Bujang Gayo Intelegensia 2026), serta Saiful Fadli (Bujang Gayo Persahabatan 2026).

Prestasi tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi Program Studi Penjas UBBG. Selain menunjukkan kemampuan mahasiswa di bidang olahraga, capaian tersebut juga menjadi bukti bahwa mahasiswa Penjas memiliki potensi dalam bidang pengembangan diri, komunikasi, kepemimpinan, dan pelestarian budaya daerah.

Rizki Iwan Toni mengaku bersyukur atas pencapaian yang diraihny sebagai Juara 1 Bujang Gayo 2026. Menurutnya, prestasi tersebut tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, terutama keluarga, dosen, teman-teman, serta UBBG yang terus memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri.

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa meraih Juara 1 Bujang Gayo 2026. Prestasi ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya berharap pencapaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi, tetapi juga dapat membawa nama baik UBBG dan menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berani berprestasi di berbagai bidang,” ujar Rizki.

Sementara itu, Ketua Prodi Penjas UBBG Irwandi, M.Pd., AIFO, menyampaikan apresiasi atas prestasi yang diraih ketiga mahasiswa tersebut. Ia menilai keberhasilan mahasiswa dalam ajang Bujang Gayo 2026 menunjukkan bahwa mahasiswa Penjas memiliki kemampuan yang beragam dan mampu berprestasi tidak hanya di bidang akademik maupun olahraga.

“Kami sangat mengapresiasi dan bangga atas prestasi yang diraih oleh Rizki Iwan Toni, Hudri Praja Netuah, dan Saiful Fadli. Ini membuktikan bahwa mahasiswa Penjas UBBG memiliki potensi yang luar biasa, baik dalam bidang olahraga, komunikasi, kepemimpinan, maupun pengembangan kepribadian,” ungkap Irwandi.

mahasiswa Penjas UBBG memiliki potensi yang luar biasa, baik dalam bidang olahraga, komunikasi, kepemimpinan, maupun pengembangan kepribadian,” ungkap Irwandi.

Ia menambahkan bahwa Program Studi Penjas akan terus memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan mengikuti berbagai kegiatan positif di luar perkuliahan.

“Prestasi seperti ini tentu menjadi motivasi bagi kami untuk terus mendorong mahasiswa agar aktif mengembangkan bakat dan kemampuannya. Kami berharap capaian ini dapat menginspirasi mahasiswa lainnya untuk berani tampil,

berkompetisi, dan mengharumkan nama UBBG,” tambahnya.

Keberhasilan tiga mahasiswa Penjas tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa UBBG lainnya untuk terus berkarya dan berprestasi. Selain itu, pencapaian ini turut memperkuat komitmen UBBG dalam mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik, baik dari sisi akademik, olahraga, maupun pengembangan karakter dan budaya.

<https://medianad.com/tiga-mahasiswa-penjas-ubbg-raih-prestasi-di-ajang-bujang-gayo-2026/>



Berita Banda Aceh

Upacara HUT Ke-81 RI di UBBG Berlangsung Khidmat, Pembina Yayasan Ajak Mahasiswa Bangun Bangsa

Tayang: Selasa, 18 Agustus 2026 09:29 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati


[↶ lihat foto](#)


UPACARA DI UBBG - Suasana upacara peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan RI di Kampus B UBBG Banda Aceh dengan inspektur upacara, Ir H Hidayatullah Daud MT selaku Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena.

[A⁻](#) [A⁺](#)

SERAMBINNEWS.COM – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh melaksanakan Upacara Bendera Memperingati HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kegiatan ini berlangsung di halaman Kampus B UBBG, Senin (17/8/2026) pagi.

Peserta upacara yang seluruhnya mengenakan pakaian adat terlihat antusias mengikuti upacara.

Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir H Hidayatullah Daud MT bertindak sebagai inspentur upacara.

Dalam sambutannya, Hidayatullah menyatakan bahwa kemerdekaan bukanlah hadiah, melainkan hasil perjuangan para pahlawan kemerdekaan.

"Oleh karena itu, mari kita isi kemerdekaan ini dengan hal-hal positif dan berdampak bagi pembangunan untuk bangsa tercinta," ujarnya.

Hidayatullah juga mengapresiasi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang bertugas menjadi petugas upacara.

Harapannya kepada mahasiswa PPG hendaknya bisa menjadi garda terdepan dalam membangun bangsa, terutama di bidang pendidikan, serta terus mengharumkan nama baik kampus tercinta.

"Saya juga menyampaikan terima kasih kepada civitas akademika atas usaha dan kerja kerasnya. Semoga terus meningkatkan kinerjanya menuju kampus unggul," ujar Hidayatullah Daud.

Kegiatan Senin pagi itu dilanjutkan dengan parade jalan santai dari Kampus A ke Kampus B dan pembagian hadiah untuk pemenang lomba MTQ dan lomba cerdas cermat.

Berikut daftar para juara dalam aneka lomba HUT RI di UBBG:

- | | |
|-----------------------------|--|
| - Baju Adat kategori Wanita | - Cerdas Cermat Champions |
| · Juara 1 Sarah Annadya | · Juara 1 Kelompok Bhinneka Champions |
| · Juara 2 Railiza | · Juara 2 Kelompok Garuda Perkasa |
| · Juara 3 Rabbana Atina | · Juara 3 Kelompok Bambu Runcing |
| - Baju Adat Kategori Pria | · Juara 4 Kelompok Pejuang Cendekia. (*) |
| · Juara 1 Zikrur Rahmat | |
| · Juara 2 Munzir | |
| · Juara 3 Ahmad Nasriadi | |



IPTEK

Mahasiswa UBBG Loloskan Dua Wakil ke Peksiminas 2026

01 Agt 2026 06:56 WIB 📍 Banda Aceh

Oleh - Fazil, Editor - Mahfud Taheer



Rizki Moriadi dari Program Studi Seni Pertunjukan UBBG meraih Juara I cabang Lomba Monolog. Sementara Richa Aulia, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG, meraih Juara I cabang Lomba Menulis Cerpen. (Foto: Dokumen untuk RRI)

RRI.CO.ID, Banda Aceh — Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menorehkan prestasi pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) Aceh 2026 dengan meloloskan dua wakil ke Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) 2026. Peksimida berlangsung pada 26–29 Juli 2026 di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Berdasarkan hasil pengumuman panitia, kontingen UBBG meraih tiga prestasi. Richa Aulia, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, meraih Juara I cabang Lomba Menulis Cerpen di bawah bimbingan Hendra Kasmi, M.Pd.

Rizki Moriadi dari Program Studi Seni Pertunjukan juga meraih Juara I cabang Lomba Monolog dengan dosen pembimbing Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn. Sementara itu, tim Tari Kreasi UBBG meraih Juara II dengan pembimbing yang sama.

Keberhasilan tersebut mengantarkan UBBG mengirim dua wakil pada ajang Peksiminas 2026 melalui cabang Lomba Menulis Cerpen dan Lomba Monolog. Capaian ini dinilai sebagai wujud keberhasilan pembinaan minat dan bakat mahasiswa di bidang seni.

Koordinator Sanggar Getsempena UBBG, Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn., mengungkapkan rasa syukur atas prestasi yang diraih mahasiswa. Menurutnya, keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras mahasiswa, dosen pembimbing, serta dukungan pimpinan universitas.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas hasil yang telah diraih. Terima kasih kepada pimpinan universitas, para dosen pembimbing, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta doa. Semoga mahasiswa yang akan berlaga di tingkat nasional dapat memberikan penampilan terbaik dan kembali mengharumkan nama UBBG serta Provinsi Aceh," ujarnya.

Penanggung jawab kontingen UBBG, Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn., mengatakan prestasi yang diraih menjadi bukti pembinaan seni di kampus berjalan secara berkelanjutan. Ia berharap capaian tersebut memotivasi mahasiswa lain untuk terus mengembangkan bakat dan berani mengikuti berbagai kompetisi seni.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi kepada para mahasiswa dan dosen pembimbing atas prestasi yang diraih. Menurutnya, keberhasilan tersebut merupakan hasil pembinaan rutin yang dilakukan setelah melalui proses seleksi internal secara ketat.

"Selamat kepada para juara Peksimida 2026. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membina dengan baik. Semoga mahasiswa UBBG mampu mengukir prestasi pada ajang Peksiminas 2026," katanya. (*)

IPTEK

Dinas Pendidikan Aceh Perkuat Sinergi Pengembangan Pendidikan dan Guru di Aceh

28 Agt 2026 08:07 WIB Banda Aceh

Oleh - Mahfud Taheer, Editor - Munzir Budiana



Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dinas Pendidikan Aceh, Junaidi, SST., M.Pd disambut oleh Wakil Rektor I UBBG Bidang Akademik, Inovasi dan Kerjasama, Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Kemahasiswaan, Dr. Uly Muzakir, M.T., serta didampingi Kepala Unit Kampus Berdampak, Ns. Eridha Putra, M.Kep., dan sekretarisnya, Yuli Amalia, M.Pd/foto : UBBG

RRI.CO.ID, Banda Aceh-Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) terus memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan guna mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Aceh. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui kunjungan kerja Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Dinas Pendidikan Aceh, Junaidi, SST., M.Pd., ke UBBG pada Rabu, 26 Agustus 2026.

Kunjungan kerja tersebut menjadi momentum penting untuk memperkuat komunikasi, koordinasi, serta kerja sama antara Dinas Pendidikan Aceh dan UBBG, khususnya dalam pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di Aceh.

Junaidi, SST., M.Pd. disambut oleh Wakil Rektor I UBBG Bidang Akademik, Inovasi dan Kerjasama, Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Kemahasiswaan, Dr. Uly Muzakir, M.T., serta didampingi Kepala Unit Kampus Berdampak, Ns. Eridha Putra, M.Kep., dan sekretarisnya, Yuli Amalia, M.Pd.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas berbagai peluang penguatan kolaborasi dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru, peningkatan kualitas pembelajaran, serta program-program yang dapat memberikan dampak langsung bagi dunia pendidikan di Aceh.

UBBG memiliki Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Keberadaan program tersebut menjadi salah satu ruang strategis bagi UBBG untuk berkontribusi dalam mencetak dan meningkatkan kompetensi guru profesional yang mampu menjawab kebutuhan pendidikan di Aceh.

Pihak UBBG menyampaikan harapan agar Dinas Pendidikan Aceh dapat terus memberikan dukungan terhadap berbagai program kerja dan pengembangan institusi yang dilaksanakan UBBG, khususnya program-program yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan potensigenerasi muda Aceh.

Dukungan dan kolaborasi tersebut dinilai penting mengingat pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam membangun masa depan Aceh. Sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah diharapkan mampu menghadirkan berbagai inovasi dan program yang tidak hanya berdampak bagi lembaga pendidikan, tetapi juga bagi guru, siswa, mahasiswa, dan masyarakat

secara luas.

“UBBG berharap Dinas Pendidikan Aceh dapat terus mendukung berbagai program kerja UBBG dalam upaya bersama mencerdaskan anak bangsa, khususnya generasi muda Aceh. Kami meyakini bahwa kolaborasi antara pemerintah dan perguruan tinggi akan memberikan dampak yang lebih besar bagi kemajuan pendidikan Aceh,” ujar pimpinan UBBG dalam pertemuan tersebut Rabu 26 Agustus 2026

Sementara itu, kunjungan Kepala Bidang GTK Dinas Pendidikan Aceh juga menjadi peluang untuk membuka ruang kerja sama yang lebih luas antara UBBG dan Dinas Pendidikan Aceh, terutama dalam penguatan program pendidikan profesi guru, peningkatan kapasitas tenaga pendidik, penelitian dan inovasi pendidikan, serta berbagai kegiatan pengembangan sumber daya manusia.

Melalui pertemuan ini, UBBG dan Dinas Pendidikan Aceh diharapkan dapat terus membangun kolaborasi yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Aceh.

UBBG menegaskan komitmennya untuk terus menjadi bagian dari upaya bersama dalam membangun negeri dan mencerdaskan bangsa, khususnya melalui penguatan pendidikan tinggi, profesionalisme guru, serta pengembangan generasi muda Aceh yang unggul dan berdaya saing.

<https://rri.co.id/banda-aceh/ipitek/2686319/dinas-pendidikan-aceh-perkuat-sinergi-pengembangan-pendidikan-dan-guru-di-aceh?nocache=true>



Berita Banda Aceh

Lestarikan Permainan Tradisional, Prodi S-2 Penjas UBBG Bersama KPOTI Aceh Gelar "Teras Bermain"

Tayang: Senin, 3 Agustus 2026 12:51 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah



lihat foto

FOTO BERSAMA - Semua unsur yang terlibat dalam agenda "Teras Bermain" foto bersama di tempat acara, area Car Free Day Banda Aceh, Minggu (2/7/2026) pagi. Event ini terselenggara atas kerja sama Prodi S-2 Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana UBBG dengan Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Aceh.



SERAMBINNEWS.COM - Program Studi (Prodi) S-2 Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) bekerja sama dengan Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Aceh sukses menyelenggarakan kegiatan bertajuk "Teras Bermain" sebagai salah satu luaran (outcome) Mata Kuliah Multidisipliner

Permainan Tradisional.

Kegiatan ini berlangsung di kawasan Car Free Day Banda Aceh, Minggu (2/7/2026).

Kegiatan tersebut menjadi implementasi nyata pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep permainan tradisional di ruang kuliah, tetapi juga mengaplikasikannya secara langsung kepada masyarakat melalui aktivitas edukatif dan rekreatif.

Berbagai permainan tradisional diperkenalkan dan dimainkan bersama peserta sebagai upaya melestarikan warisan budaya sekaligus menumbuhkan karakter, kerja sama, sportivitas, dan gaya hidup aktif.

Mata kuliah ini diampu oleh Dr Zikrur Rahmat MPd dan Dr Sahabul Adri AR, MPd, yang menekankan pentingnya integrasi kajian akademik dengan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui kegiatan ini, kata Dr Zikriur Rahmat, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dalam mengembangkan, mengimplementasikan, serta mengampanyekan permainan tradisional sebagai bagian dari pendidikan jasmani yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof Dr Bansu Irianto MPd, Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG, Dr Didi Yudha Pranata MPd, Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi MPd, AIFO, serta Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Dr Mayang Sari Mpd.

Kehadiran para pimpinan dan sivitas akademika tersebut menjadi bentuk dukungan terhadap pelestarian permainan tradisional melalui pendidikan tinggi.

Antusiasme masyarakat Kota Banda Aceh terlihat sangat luar biasa. Sejak kegiatan dimulai, lokasi penyelenggaraan dipenuhi oleh keluarga yang datang bersama putra-putrinya untuk mengikuti berbagai permainan tradisional. Anak-anak tampak gembira, aktif, dan penuh semangat mengikuti setiap permainan

yang disiapkan oleh mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani.

Suasana kebersamaan, keceriaan, dan interaksi antargenerasi menjadi pemandangan yang memperlihatkan bahwa permainan tradisional masih memiliki daya tarik yang kuat di tengah perkembangan era digital.

Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG, Dr Didi Yudha Pranata menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya kegiatan tersebut.

Menurutnya, "Teras Bermain" merupakan contoh nyata bagaimana proses pembelajaran di Pascasarjana UBBG mampu menghasilkan luaran yang berdampak langsung bagi masyarakat.

"Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Magister Pendidikan Jasmani tidak berhenti pada penguasaan teori, tetapi juga menghasilkan inovasi dan aksi nyata di lapangan. Kami berharap kegiatan seperti ini terus dikembangkan sebagai bagian dari komitmen Sekolah Pascasarjana UBBG dalam mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui pelestarian budaya serta penguatan pendidikan jasmani," ujar Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd.

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1036998/lestarikan-permainan-tradisional-prodi-s-2-penjas-ubbg-bersama-kpoti-aceh-gelar-teras-bermain>

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > Magister Pendidikan Jasmani Pascasarjana UBBG Gelar “Teras Bermain” Bersama KPOTI Aceh, Hidupkan...



BERITA UTAMA OLAHRAGA

Magister Pendidikan Jasmani Pascasarjana UBBG Gelar “Teras Bermain” Bersama KPOTI Aceh, Hidupkan Kembali Permainan Tradisional di Tengah Era Digital

Penulis Redaksi - Agustus 2, 2026 0

BANDAACEH, MEDIANAD.COM : Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berkolaborasi dengan Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Aceh menggelar kegiatan “Teras Bermain” sebagai luaran Mata Kuliah Multidisipliner Permainan Tradisional. Kegiatan ini menjadi wujud nyata implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori di ruang kuliah, tetapi juga terjun langsung mengedukasi masyarakat melalui beragam permainan tradisional yang sarat nilai budaya, pendidikan, dan karakter. Permainan-permainan tersebut menjadi media untuk menanamkan sportivitas,

kerja sama, kreativitas, sekaligus mendorong gaya hidup aktif di tengah derasnya arus digitalisasi.

Mata kuliah ini diampu oleh Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd. dan Dr. Sahabul Adri AR, M.Pd., yang menekankan pentingnya mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa didorong menjadi agen pelestari budaya yang mampu mengembangkan, mengimplementasikan, serta mengampanyekan permainan tradisional sebagai bagian penting dari pendidikan jasmani masa kini.

Kegiatan tersebut dihadiri Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd., Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., Ketua Program Studi S1 Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO., serta Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Dr. Mayang Sari, M.Pd. Kehadiran para pimpinan dan sivitas akademika menjadi bukti kuat dukungan institusi terhadap pelestarian permainan rakyat sebagai bagian dari pembangunan karakter bangsa.

Antusiasme masyarakat Kota Banda Aceh terlihat begitu luar biasa. Sejak kegiatan dimulai, lokasi penyelenggaraan dipadati keluarga yang datang bersama putra-putrinya untuk merasakan kembali keceriaan permainan tradisional. Tawa anak-anak, semangat kebersamaan, dan interaksi antargenerasi mewarnai setiap sudut kegiatan, memperlihatkan bahwa permainan tradisional masih memiliki daya tarik yang kuat meskipun masyarakat hidup di tengah perkembangan teknologi digital.

Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG, Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., menyampaikan bahwa Teras Bermain merupakan bukti bahwa proses pembelajaran di Pascasarjana UBBG tidak berhenti pada penguasaan teori, tetapi mampu menghasilkan inovasi yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

“Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Magister Pendidikan Jasmani tidak berhenti pada penguasaan teori, tetapi juga menghasilkan inovasi

dan aksi nyata di lapangan. Kami berharap kegiatan seperti ini terus dikembangkan sebagai bagian dari komitmen Sekolah Pascasarjana UBBG dalam mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui pelestarian budaya serta penguatan pendidikan jasmani,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua KPOTI Provinsi Aceh, Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd., menilai sinergi antara perguruan tinggi dan KPOTI merupakan langkah strategis dalam menjaga keberlangsungan permainan tradisional di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan dominasi permainan digital.

“Permainan tradisional bukan sekadar hiburan, tetapi mengandung nilai-nilai pendidikan, budaya, kebersamaan, dan pembentukan karakter. Melalui sinergi dengan Magister Pendidikan Jasmani UBBG, kami berharap semakin banyak generasi muda yang mengenal, mencintai, serta melestarikan permainan tradisional sebagai identitas budaya bangsa,” ungkapnya.

Salah seorang peserta, Titik Isnaini Lestari, mengaku sangat mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan tersebut. Menurutnya, Teras Bermain menjadi ruang yang sangat positif bagi anak-anak untuk belajar, bergerak, dan bersosialisasi melalui permainan yang mulai jarang dijumpai.

“Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi anak-anak. Mereka bisa bermain sambil belajar, mengenal permainan tradisional yang mulai jarang ditemui, sekaligus berinteraksi dengan teman-teman seusianya. Kami berharap kegiatan seperti Teras Bermain dapat dilaksanakan secara rutin karena memberikan pengalaman yang positif bagi keluarga,” tuturnya.

Melalui Teras Bermain, Sekolah Pascasarjana UBBG bersama KPOTI Aceh kembali menegaskan komitmennya menghadirkan kolaborasi yang berdampak bagi masyarakat. Program ini tidak hanya menjadi sarana pelestarian permainan rakyat sebagai warisan budaya bangsa, tetapi juga membuktikan bahwa perguruan tinggi mampu menghadirkan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada solusi nyata.

Lebih dari sekadar kegiatan akademik, Teras Bermain menjadi gerakan bersama untuk menghidupkan kembali permainan tradisional sebagai ruang belajar, ruang budaya, dan ruang kebersamaan bagi generasi masa depan. Di tengah derasnya arus digitalisasi, UBBG dan KPOTI Aceh mengirimkan pesan kuat bahwa warisan budaya tidak boleh sekadar dikenang, tetapi harus terus dimainkan, diwariskan, dan dibanggakan.(kal)

<https://medianad.com/magister-pendidikan-jasmani-pascasarjana-ubbg-gelar-teras-bermain-bersama-kpoti-aceh-hidupkan-kembali-permainan-tradisional-di-tengah-era-digital>.

MEDIANAD

Menyuarakan Aspirasi Rakyat

HOME

DAERAH

NASIONAL

EKONOMI

POLITIK

PEMERINTAH

HUKUM



Beranda > Berita Utama > Mahasiswa Penjas UBBG Muhammad Syauqi Kamal Turut Antar Talenta Aceh FA Juara...



BANDA ACEH, MEDIANAD. COM : Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Muhammad Syauqi Kamal, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG yang juga berperan sebagai pelatih kiper Talenta Aceh Football Academy, turut menjadi bagian dari keberhasilan tim tersebut meraih Juara 1 Piala Soeratin U-15 Zona Aceh Tahun 2026.

Talenta Aceh FA memastikan gelar juara setelah menghadapi Juang FC Bireuen pada laga final yang berlangsung di Stadion Blang Paseh, Kota Sigli, Sabtu, 29 Agustus 2026. Pertandingan berjalan dramatis. Kedua tim bermain imbang 2–2 hingga waktu normal berakhir sebelum Talenta Aceh akhirnya memastikan kemenangan melalui adu penalti dengan skor 4–3.

Perjalanan menuju gelar juara tersebut juga menunjukkan konsistensi Talenta

Aceh. Pada babak semifinal, Talenta Aceh tampil meyakinkan dengan mengalahkan SSB MAN 1 Pidie dengan skor 5–0, sekaligus mengamankan tiket menuju partai puncak.

Kemenangan ini tidak hanya mengantarkan Talenta Aceh sebagai juara Piala Soeratin U-15 Aceh 2026, tetapi juga memastikan tim tersebut menjadi wakil Aceh pada putaran nasional Piala Soeratin U-15.

Keberadaan Muhammad Syauqi Kamal dalam jajaran tim menjadi kebanggaan tersendiri bagi keluarga besar UBBG, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani. Keterlibatannya sebagai pelatih kiper menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya dituntut mengembangkan kompetensi melalui kegiatan akademik di kampus, tetapi juga mampu mengimplementasikan ilmu kepelatihan secara langsung dalam pembinaan olahraga prestasi.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut dan menilai prestasi mahasiswa di luar kampus merupakan bagian penting dari implementasi pendidikan yang berdampak.

“Kami mengucapkan selamat kepada Muhammad Syauqi Kamal dan seluruh keluarga besar Talenta Aceh FA atas keberhasilan meraih Juara 1 Piala Soeratin U-15 Aceh 2026. Prestasi ini sangat membanggakan karena mahasiswa UBBG mampu mengambil peran nyata dalam pembinaan atlet usia muda. Kami berharap Syauqi terus mengembangkan kompetensinya dan menjadikan pengalaman ini sebagai bekal untuk berkontribusi lebih besar bagi kemajuan olahraga Aceh dan Indonesia.”

Rektor juga berharap keberhasilan tersebut dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa UBBG lainnya untuk terus mengembangkan potensi dan berani mengambil peran di tengah masyarakat sesuai bidang keilmuan masing-masing.

Sementara itu, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO, menyampaikan bahwa capaian Muhammad Syauqi Kamal menjadi salah satu contoh nyata keterhubungan antara proses akademik, kompetensi kepelatihan, dan praktik olahraga prestasi di lapangan.

“Kami sangat bangga dengan capaian Muhammad Syauqi Kamal. Sebagai mahasiswa Pendidikan Jasmani sekaligus pelatih kiper, ia mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam proses pendidikan ke lingkungan pembinaan sepak bola secara nyata. Keberhasilan Talenta Aceh FA menjadi juara tentu merupakan hasil kerja kolektif seluruh pemain dan tim pelatih. Kami berharap pengalaman ini semakin mematangkan kompetensi Syauqi sebagai calon praktisi dan tenaga profesional di bidang olahraga.”

Prestasi tersebut semakin bermakna karena Piala Soeratin merupakan kompetisi pembinaan sepak bola usia muda yang berjenjang. Pada penyelenggaraan U-15 Zona Aceh tahun ini, sebanyak 12 tim dari berbagai kabupaten/kota di Aceh mengikuti kompetisi, dan juara zona mendapatkan kesempatan mewakili Aceh pada tingkat nasional.

Selain aktif dalam kegiatan kepelatihan, jejak akademik Muhammad Syauqi Kamal juga berkaitan erat dengan sepak bola usia muda. Data akademik UBBG mencatat kajiannya mengenai efektivitas metode small-sided games terhadap peningkatan teknik dasar dribbling dan passing pemain sepak bola Talenta Aceh U-17/U-15. Hal ini memperlihatkan adanya keterkaitan antara aktivitas akademiknya dengan pengalaman praktis di lingkungan pembinaan sepak bola Talenta Aceh.

Keberhasilan ini diharapkan menjadi motivasi bagi Muhammad Syauqi Kamal untuk terus meningkatkan kapasitas sebagai pelatih muda sekaligus membawa semangat UBBG Berprestasi dalam setiap aktivitasnya.

Kini tantangan berikutnya menanti Talenta Aceh FA pada putaran nasional Piala Soeratin U-15. Keluarga besar UBBG berharap Muhammad Syauqi Kamal bersama jajaran pelatih dan seluruh pemain Talenta Aceh FA dapat kembali memberikan penampilan terbaik serta membawa nama Aceh di tingkat nasional.

Selamat kepada Muhammad Syauqi Kamal dan Talenta Aceh FA. Terus berprestasi, menginspirasi, dan mengharumkan nama kampus serta Aceh di tingkat nasional.(kal)

**Nurul Safitri**

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow



Mahasiswa PPG Calon Guru UBBG Jadi Paskibraka HUT ke-81 RI

17 Agustus 2026, 19:39 WIB



356

Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



Detail Foto

Semangat nasionalisme, kedisiplinan, dan tanggung jawab ditunjukkan mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru Gelombang 1 Tahun 2026 Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Sejumlah mahasiswa PPG dipercaya menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) dalam upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia di lingkungan UBBG, Senin (17/8/2026). Dengan penuh disiplin dan khidmat, mereka menjalankan tugas pengibaran Sang Merah Putih sebagai bagian dari pengalaman pembentukan karakter calon guru

yang berintegritas, memiliki jiwa kepemimpinan, serta semangat kebangsaan.

Pembina Yayasan Bina Bangsa Getsempena, Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., mengapresiasi mahasiswa PPG yang telah menjalankan tugas dengan baik. Ia berpesan agar pengalaman tersebut menjadi bagian dari proses membangun kualitas dan profesionalisme sebagai calon pendidik.

"Mahasiswa PPG UBBG harus menjaga kualitas, integritas, dan profesionalisme. Kalian dipersiapkan menjadi guru-guru muda yang nantinya akan mengabdikan diri di tengah masyarakat. Ketika berada di sekolah, bawalah nama baik dan bendera UBBG dengan penuh kebanggaan melalui dedikasi dan karya terbaik," pesannya.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyatakan keterlibatan mahasiswa PPG sebagai Paskibraka memiliki nilai penting dalam pendidikan karakter. "Pengibaran Merah Putih hari ini bukan sekadar seremoni. Kalian sedang belajar tentang disiplin, tanggung jawab, kekompakan, dan keteladanan. Nilai-nilai tersebut harus kalian bawa ketika kelak berdiri di depan kelas. Jadilah guru yang mampu menginspirasi dan menyalakan semangat belajar generasi penerus bangsa," ujarnya.

Koordinator PPG UBBG Ahmad Nasriadi, M.Pd. menegaskan bahwa pengalaman menjadi Paskibraka merupakan latihan nyata bagi mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab sebagai calon guru.

"Menjadi Paskibraka adalah latihan untuk sebuah pengabdian. Disiplin dalam barisan harus menjadi disiplin dalam mengajar, kekompakan harus menjadi kemampuan berkolaborasi, dan tanggung jawab mengibarkan Merah Putih harus menjadi tanggung jawab dalam mendidik generasi bangsa," tuturnya.

Menurutnya, pembentukan karakter calon guru tidak hanya berlangsung melalui perkuliahan, tetapi juga melalui pengalaman nyata yang menumbuhkan kepemimpinan, tanggung jawab, profesionalisme, dan keteladanan.

Momentum HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia di UBBG menjadi refleksi bahwa calon guru tidak cukup hanya menguasai ilmu pengetahuan dan

kompetensi pedagogik, tetapi juga harus memiliki karakter kuat, integritas, tanggung jawab, dan jiwa nasionalisme. Para mahasiswa PPG diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan membawa nama baik UBBG dalam setiap pengabdian. Hari ini mereka membawa Merah Putih dalam barisan, kelak mereka akan membawa nama UBBG dan harapan bangsa di ruang-ruang kelas untuk mendidik dan menginspirasi generasi Indonesia.

<https://www.kompasiana.com/nurulsafitri8998/6a8300f534777c46564097b3/mahasiswa-ppg-calon-guru-ubbg-jadi-paskibraka-hut-ke-81-ri>

Richa Aulia, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG meraih Juara I Lomba Menulis Cerpen pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) XVII Aceh Tahun 2026 yang berlangsung di Universitas Syiah Kuala pada 26--29 Juli 2026.

Keberhasilan tersebut menjadi capaian penting bagi UBBG sekaligus menunjukkan kualitas mahasiswa dalam bidang kreativitas dan sastra. Ajang PEKSIMIDA merupakan kompetisi seni tingkat daerah yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Aceh untuk berkompetisi dalam berbagai cabang seni.

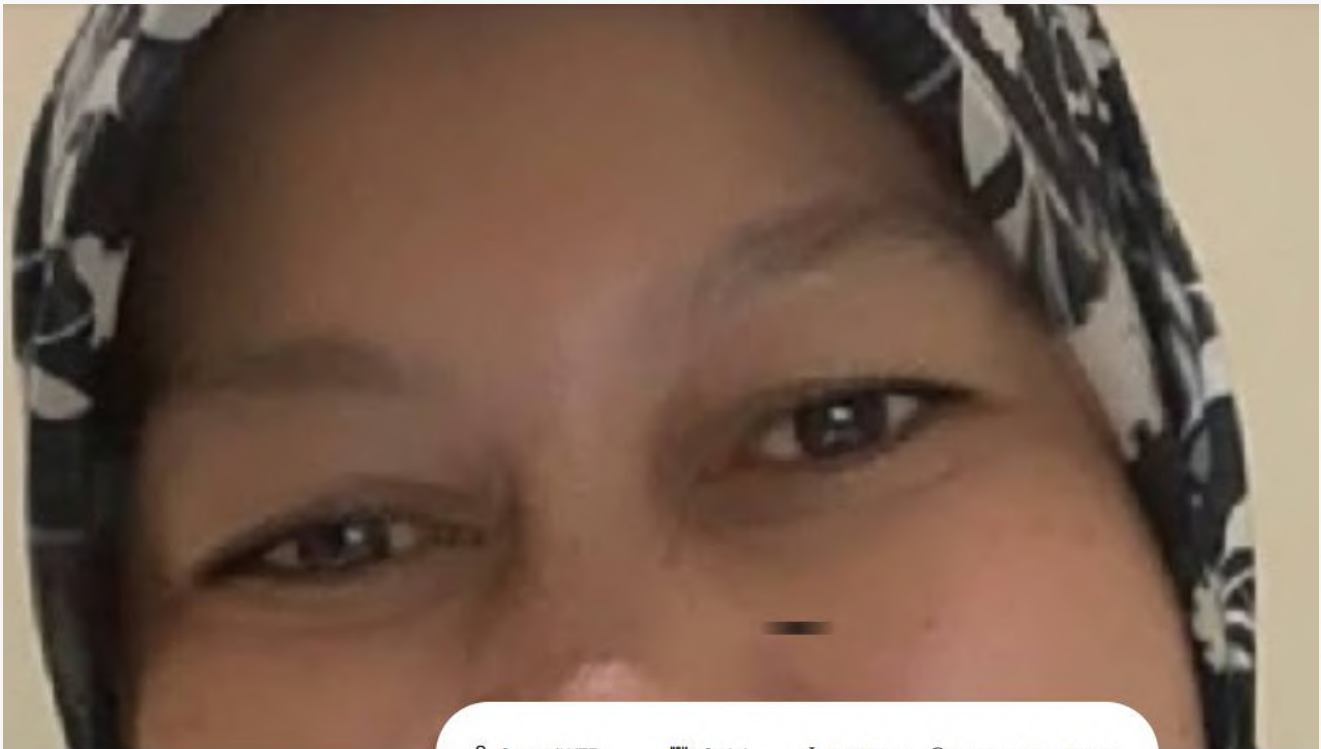
Richa Aulia mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian yang diraihinya. Menurutnya, keberhasilan tersebut merupakan hasil dari proses panjang, latihan yang konsisten, serta dukungan dari dosen pembimbing dan lingkungan kampus.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur atas amanah sebagai Juara I Lomba Menulis Cerpen PEKSIMIDA XVII Aceh 2026. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar, memperdalam kemampuan menulis, dan menghasilkan karya sastra yang lebih baik. Terima kasih kepada pelatih, dosen, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta UBBG yang telah memberikan dukungan penuh selama proses persiapan hingga perlombaan,"ujarnya.

Hendra Kasmi, sang pelatih menyatakan bahwa keberhasilan Richa merupakan buah dari kedisiplinan dan kesungguhan selama menjalani pembinaan.

"Richa menunjukkan komitmen yang luar biasa sejak awal persiapan. Ia terbuka terhadap setiap masukan, tekun merevisi naskah, dan terus mengasah kualitas ceritanya. Prestasi ini membuktikan bahwa dengan pembinaan yang terarah dan kerja keras, mahasiswa UBBG mampu bersaing dan menjadi yang terbaik di tingkat daerah. Semoga capaian ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berkarya,"ujarnya.

Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Wahidah Nasution, M.Pd., mengapresiasi prestasi yang diraih mahasiswanya.



Suryadi KTB

Opini

2 Min Read

August 28, 2026 15:05

Menjadi Pahlawan Penjaga Bahasa Aceh

Menjadi Pahlawan Penjaga Bahasa Aceh Oleh: Regina Rahmi, M.Pd Ada satu hadih maja Aceh yang selalu menarik untuk direnungkan: "Menyoe ken ie, leuhob; nyoe ken droe, mandum gob." Secara sederhana, ungkapan ini mengingatkan k

Ada satu hadih maja Aceh yang selalu menarik untuk direnungkan: "Menyoe ken ie, leuhob; nyoe ken droe, mandum gob." Secara sederhana, ungkapan ini mengingatkan kita bahwa ketika bukan kita yang menjaga sesuatu yang menjadi milik kita, maka jangan berharap orang lain akan datang menjaganya.

Hadih maja tersebut terasa sangat relevan ketika kita berbicara tentang bahasa, sastra, seni, budaya, dan adat istiadat Aceh.

Hari ini kita hidup dalam dunia yang bergerak sangat cepat. Generasi muda Aceh tumbuh bersama teknologi, media sosial, budaya global, dan berbagai bahasa yang digunakan dalam pendidikan maupun komunikasi sehari-hari. Semua itu tentu bukan sesuatu yang harus ditolak. Generasi muda justru harus mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa asing, dan berbagai

keterampilan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Namun, ada satu hal yang jangan sampai hilang dalam perjalanan menuju kemajuan: identitas.

Bahasa adalah salah satu identitas terpenting sebuah masyarakat. Di dalam bahasa Aceh terdapat cara masyarakat kita menyampaikan rasa hormat, kasih sayang, humor, nasihat, nilai kehidupan, bahkan cara memandang dunia. Sastra Aceh menyimpan pengalaman dan pemikiran para leluhur. Seni dan adat istiadat merekam perjalanan panjang masyarakat Aceh dari generasi ke generasi.

Lalu, siapa yang akan menjaga semuanya?

Pertanyaan ini mungkin terdengar sederhana, tetapi jawabannya sangat besar: kita sendiri.

Pemerintah dapat membuat qanun dan kebijakan. Sekolah dapat mengajarkan bahasa Aceh. Perguruan tinggi dapat membuka program studi. Budayawan dapat menciptakan karya. Namun, semua itu akan kehilangan makna jika generasi mudanya tidak memiliki kemauan untuk mempelajari dan menggunakannya.

Karena itu, saya berpandangan bahwa pelestarian bahasa Aceh harus dimulai dengan memberikan ruang yang lebih besar kepada generasi muda untuk mengenal bahasa dan budayanya secara akademik, kreatif, dan menyenangkan.

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melalui Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh (PBSA) berupaya mengambil bagian dalam tanggung jawab tersebut. Kehadiran program studi ini bukan sekadar untuk mencetak guru Bahasa Aceh, tetapi juga menyiapkan generasi yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian untuk mengembangkan bahasa, sastra, seni, dan budaya Aceh.

Mahasiswa PBSA dapat menjadi guru, peneliti, penulis, pengembang bahan ajar, pegiat literasi, pelaku seni dan budaya, kreator konten, hingga pengembang berbagai produk kreatif berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, bahasa Aceh tidak hanya bertahan di ruang-ruang tradisional, tetapi juga dapat hadir di ruang

digital dan menjadi bagian dari kehidupan generasi modern.

Saya percaya, bahasa Aceh tidak akan menjadi kuno hanya karena kita mempertahankannya. Sebaliknya, bahasa Aceh akan menjadi semakin kuat apabila kita mampu membawanya ke dalam perkembangan zaman.

Bayangkan jika generasi muda Aceh membuat konten media sosial menggunakan Bahasa Aceh, menulis cerita dan puisi Aceh, membuat film pendek berbahasa Aceh, mengembangkan aplikasi pembelajaran Bahasa Aceh, mendokumentasikan seni dan adat Aceh, atau memperkenalkan sastra Aceh kepada masyarakat internasional. Bukankah itu bentuk pelestarian yang jauh lebih hidup?

Kita tidak perlu memilih antara menjadi modern atau menjadi Aceh. Kita bisa menjadi keduanya.

Menjadi generasi modern bukan berarti meninggalkan akar. Menguasai bahasa Inggris tidak berarti harus malu menggunakan Bahasa Aceh. Menguasai teknologi tidak berarti harus melupakan budaya. Justru teknologi dapat kita gunakan untuk menyelamatkan dan memperkenalkan warisan budaya kita.

Karena itu, saya mengajak generasi muda Aceh untuk tidak hanya menjadi penonton dalam perjalanan kebudayaan kita. Jadilah pahlawan penjaga bahasa, sastra, seni, budaya, dan adat Aceh.

Tidak harus melakukan sesuatu yang besar. Mulailah dari hal sederhana: berbicara Bahasa Aceh, mempelajarinya dengan benar, membaca karya sastra Aceh, mengenal kesenian dan adat, mengajarkannya kepada anak-anak, serta berani menciptakan karya baru yang berakar dari budaya sendiri.

Jika bukan kita, siapa lagi?

Jika bukan generasi sekarang, kapan lagi?

Hadih maja “Menyoe ken ie, leuhob; nyoe ken droe, mandum gob” bukan sekadar ungkapan masa lalu. Ia adalah pesan untuk kita hari ini.

Sebab pada akhirnya, ketika suatu hari anak cucu kita bertanya, “Apa yang telah

kalian lakukan untuk menjaga bahasa dan budaya Aceh?”, kita harus memiliki jawaban.

Dan jawaban terbaik adalah: kami menjaganya, kami mempelajarinya, kami mengembangkannya, dan kami mewariskannya kepada kalian.

Itulah makna menjadi generasi Aceh yang sesungguhnya.

<https://habadaily.com/2026/08/28/menjadi-pahlawan-penjaga-bahasa-aceh/>

[Beranda](#) > [Berita](#)

Ratusan Warga Antusias! Magister Pendidikan Jasmani UBBG Gelar Teras Bermain Bersama KPOTI Aceh



by **IGORNAS ACEH**

Published: Agustus 03, 2026



Banda Aceh, 2 Agustus 2026 – Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) bekerja sama dengan Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Aceh sukses menyelenggarakan kegiatan **Teras Bermain** sebagai luaran Mata Kuliah Multidisipliner Permainan Tradisional.

Banda Aceh, 2 Agustus 2026 – Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) bekerja sama dengan Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Aceh sukses menyelenggarakan kegiatan Teras Bermain sebagai luaran Mata Kuliah Multidisipliner Permainan Tradisional.

Banda Aceh – Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) bekerja sama dengan Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Aceh sukses menyelenggarakan kegiatan Teras Bermain sebagai luaran Mata Kuliah Multidisipliner Permainan Tradisional. Kegiatan yang berlangsung meriah ini menjadi bukti bahwa pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga menghasilkan karya dan pengabdian yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Teras Bermain merupakan implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*_experiential learning_*), di mana mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di ruang kuliah melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Berbagai permainan tradisional diperkenalkan dan dimainkan bersama anak-anak serta keluarga yang hadir sebagai bagian dari upaya melestarikan budaya bangsa sekaligus membangun karakter, kerja sama, sportivitas, kreativitas, dan gaya hidup aktif.

Mata kuliah Multidisipliner Permainan Tradisional diampu oleh Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd. dan Dr. Sahabul Adri AR, M.Pd. Keduanya menekankan pentingnya integrasi antara pembelajaran akademik dengan pengabdian kepada masyarakat sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep permainan tradisional secara teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan mengembangkan, mengimplementasikan, serta mengampanyekan permainan tradisional sebagai bagian dari pendidikan jasmani yang relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof.

Dr. Bansu Irianto, M.Pd., Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., Ketua Program Studi S1 Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO., serta Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Dr. Mayang Sari, M.Pd. Kehadiran para pimpinan dan sivitas akademika menjadi bentuk dukungan nyata terhadap pelestarian permainan tradisional melalui penguatan tridarma perguruan tinggi.

Suasana kegiatan berlangsung semarak dengan antusiasme masyarakat Kota Banda Aceh yang sangat tinggi. Sejak pagi, lokasi penyelenggaraan dipadati keluarga yang datang bersama putra-putrinya untuk mengikuti berbagai permainan tradisional yang telah disiapkan oleh mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani UBBG. Tawa riang anak-anak, semangat para orang tua yang ikut mendampingi, serta interaksi hangat antargenerasi menciptakan suasana penuh kebersamaan. Momen tersebut menunjukkan bahwa permainan tradisional masih memiliki daya tarik yang kuat dan tetap relevan sebagai media edukasi, rekreasi, sekaligus pembentukan karakter di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital.

Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG, Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., mengapresiasi terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurutnya, Teras Bermain menjadi contoh nyata bagaimana proses pembelajaran di Program Magister Pendidikan Jasmani mampu menghasilkan luaran yang berdampak langsung bagi masyarakat.

"Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Magister Pendidikan Jasmani tidak berhenti pada penguasaan teori, tetapi juga menghasilkan inovasi dan aksi nyata di lapangan. Kami berharap kegiatan seperti ini terus dikembangkan sebagai bagian dari komitmen Sekolah Pascasarjana UBBG dalam mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui pelestarian budaya serta penguatan pendidikan jasmani," ujar Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd.

Sementara itu, Ketua KPOTI Provinsi Aceh, Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd., menilai

kolaborasi antara perguruan tinggi dan KPOTI merupakan langkah strategis dalam menjaga keberlangsungan permainan tradisional sebagai bagian dari identitas budaya bangsa.

"Permainan tradisional bukan sekadar hiburan, tetapi mengandung nilai-nilai pendidikan, budaya, kebersamaan, serta pembentukan karakter. Melalui sinergi dengan Magister Pendidikan Jasmani UBBG, kami berharap semakin banyak generasi muda yang mengenal, mencintai, dan melestarikan permainan tradisional sebagai warisan budaya yang harus dijaga bersama," ungkapnya.

Apresiasi juga datang dari masyarakat. Salah seorang peserta, Titik Isnaini Lestari, mengaku sangat senang dapat mengikuti kegiatan tersebut bersama keluarganya.

"Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi anak-anak. Mereka dapat bermain sambil belajar, mengenal permainan tradisional yang mulai jarang ditemui, sekaligus berinteraksi dengan teman-teman seusianya. Kami berharap Teras Bermain dapat dilaksanakan secara rutin karena memberikan pengalaman yang positif bagi anak-anak maupun keluarga," tuturnya.

Melalui penyelenggaraan Teras Bermain, Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana UBBG bersama KPOTI Provinsi Aceh kembali menegaskan komitmennya dalam menghadirkan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi luaran akademik sebuah mata kuliah, tetapi juga menjadi wadah pelestarian permainan rakyat sebagai warisan budaya Indonesia yang sarat dengan nilai pendidikan, karakter, kebersamaan, dan kesehatan.

Ke depan, kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi olahraga tradisional, dan masyarakat diharapkan terus diperkuat sehingga permainan tradisional tidak sekadar dikenang sebagai bagian dari masa lalu, melainkan tetap hidup, berkembang, dan menjadi bagian dari proses pendidikan generasi muda Indonesia.

**Nurul Safitri**

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow



Senam Sehat dan Adu Pengetahuan dalam Cerdas Cermat Warnai HUT ke-81RI UBBG

15 Agustus 2026, 08:22 WIB



573

Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



Detail Foto

Semangat kemerdekaan terasa begitu kental di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Dalam rangka menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Republik Indonesia, UBBG menggelar rangkaian kegiatan Senam Sehat dan Cerdas Cermat Dosen-Tenaga Kependidikan (Tendik). Kegiatan berlangsung di halaman kampus setempat, 13-14 Agustus 2026.

Kegiatan yang diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan UBBG ini berlangsung meriah dan penuh antusias. Selain menjadi bagian dari peringatan

HUT ke-81 RI, kegiatan tersebut menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi, membangun kekompakan, serta menumbuhkan semangat kebersamaan di antara seluruh keluarga besar UBBG.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya, Rektor mengajak seluruh dosen dan tendik untuk memaknai peringatan kemerdekaan dengan semangat kebersamaan, kesehatan, dan kontribusi positif bagi kemajuan institusi.

"Semangat kemerdekaan harus kita hadirkan dalam setiap aktivitas kita. Melalui kegiatan ini, kita menjaga kesehatan, mempererat kebersamaan, sekaligus membangun semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi UBBG," ujar sang Rektor.

Kemeriahan semakin terasa saat seluruh peserta mengikuti senam sehat bersama. Dengan penuh energi dan keceriaan, para dosen dan tendik berbaur dalam suasana yang hangat dan penuh kekeluargaan.

Tidak kalah menarik, kegiatan dilanjutkan dengan Cerdas Cermat Dosen-Tendik. Para peserta ditantang untuk menguji wawasan, ketangkasan berpikir, serta kekompakan tim dalam menjawab berbagai pertanyaan. Persaingan berlangsung seru, namun tetap diwarnai semangat sportivitas dan kebersamaan.

Sorak-sorai dan dukungan antarpeserta membuat Panggung Utama UBBG semakin hidup. Momen tersebut sekaligus menjadi kesempatan bagi para dosen dan tendik untuk sejenak keluar dari rutinitas pekerjaan dan menikmati kebersamaan dalam suasana yang penuh kegembiraan.

Melalui kegiatan ini, UBBG tidak hanya merayakan 81 tahun kemerdekaan Indonesia, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan di lingkungan kampus. Sehat bersama, kompak bersama, dan terus bergerak maju menjadi semangat yang diharapkan tumbuh dari rangkaian kegiatan tersebut.

Semangat merah putih menjadi energi bagi seluruh keluarga besar UBBG untuk terus berkarya, berinovasi, dan memberikan kontribusi terbaik bagi pendidikan serta kemajuan bangsa.



Berita Banda Aceh

UBBG Bekali dan Lepas Ratusan Mahasiswa Asistensi Mengajar Tahun 2026 ke Sekolah-Sekolah

Tayang: Rabu, 26 Agustus 2026 08:31 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



FOTO BERSAMA – Kepala Bidang Pembinaan SMA dan PKLK Dinas Pendidikan Aceh, Syarwan Joni MPd (berbaju dinas) foto bersama dengan para petinggi UBBG menjelang presentasi membekali mahasiswa FKIP UBBG untuk program Asistensi Mengajar Tahun 2026 di kampus tersebut, Senin (24/8/2026).



Melalui program tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar pembekalan dan pelepasan ratusan mahasiswa yang akan

mengikuti program Asistensi Mengajar Tahun 2026 pada sekolah-sekolah di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar.

Kegiatan tersebut berlangsung di Plenary Hall UBBG, Senin (24/8/2026), diikuti oleh para mahasiswa peserta program, pimpinan universitas, jajaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), serta pengelola Program Kampus Berdampak.

Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd, dalam sambutannya menyampaikan bahwa program Asistensi Mengajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran mahasiswa di luar kampus.

Melalui program tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

“Program ini bukan hanya tentang mahasiswa datang ke sekolah untuk membantu proses pembelajaran, melainkan juga menjadi kesempatan untuk belajar secara langsung dari lingkungan sekolah.

Karena itu, jagalah nama baik UBBG, tunjukkan sikap profesional, disiplin, dan bertanggung jawab selama berada di sekolah,” ujar Prof Rita.

Ia juga mengingatkan mahasiswa agar mampu membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah, guru pamong, tenaga kependidikan, peserta didik, serta seluruh warga sekolah.

Menurutnya, pengalaman selama melaksanakan asistensi mengajar diharapkan dapat memperkuat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik.

Sementara itu, Dekan FKIP UBBG yang dalam kesempatan tersebut diwakili Wakil Dekan, Ahmad Nasriadi MPd, mengatakan bahwa mahasiswa harus menjadikan program Asistensi Mengajar sebagai ruang untuk belajar sekaligus memberikan kontribusi positif bagi sekolah tempat mereka ditugaskan.

“Mahasiswa harus mampu menjaga etika dan kedisiplinan. Ketika berada di sekolah, Saudara bukan hanya membawa nama pribadi, tetapi juga membawa

nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta UBBG,” kata Ahmad Nasriadi.

Ia berharap para mahasiswa dapat beradaptasi dengan cepat, memahami karakteristik sekolah, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Selain melaksanakan tugas utama, mahasiswa juga diharapkan aktif mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan membangun hubungan yang harmonis dengan warga sekolah.

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1040552/ubbg-bekali-dan-lepas-ratusan-mahasiswa-asistensi-mengajar-tahun-2026-ke-sekolah-sekolah>



Banda Aceh

UBBG dan Universitas Dharmawangsa Tanda Tangan MoU, Siap Kembangkan Program Inovatif dan Berdampak

Tayang: Jumat, 7 Agustus 2026 23:38 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Eddy Fitriadi



lihat foto

MOU - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSI, didampingi Wakil Rektor I Prof Dr Rita Novita MPd, dan Wakil Rektor II Dr Uly Muzakir MT, memperlihatkan nota MoU yang sudah ia tanda tangani, Jumat (7/8/2026). Berikutnya giliran Rektor Universitas Dharmawangsa Medan yang akan menandatangani.

A-

A+

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh dan Universitas Dharmawangsa Medan resmi menjalin kerja sama melalui

penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang dilaksanakan secara daring dan sirkular, Jumat (7/8/2026), di ruang kerja Rektor UBBG.

Naskah MoU tersebut diteken secara sirkular (bergiliran), terlebih dahulu oleh Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi. Kemudian, naskah dikirim ke Universitas Dharmawangsa untuk ditandatangani oleh Rektornya, Dr Zamakhsyari bin Hasballah Thaib Lc, MA.

Kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat sinergi antarperguruan tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia.

Dari pihak UBBG dihadiri langsung oleh Rektor Prof Dr Lili Kasmini MSi, didampingi Wakil Rektor I Prof Dr Rita Novita MPd, Wakil Rektor II Dr Uly Muzakir MT, Ketua LPM Rossiana Br Ginting SKom, MPd yang diwakili oleh Ketua LPPM, Dr Muhammad Iqbal SPd, MA, serta Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof Bansu Irianto Ansari MPd yang diwakili oleh Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr Didi Yudha Pranata Mpd.

Turut hadir Dekan FKIP Fitriati MEd, PhD, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FKIP, Ahmad Nasriadi MPd, Wakil Dekan II Bidang Mutu, Riset, dan Pengabdian FSTIK, Dr Mik Salmina MMat, Kepala UPT Kampus Berdampak Ns Eridha Putra MKep, Sekretaris Pusat Kerja Sama dan Internasionalisasi, Raziska Ibrahim MPd, serta Staf Kerja Sama Internasionalisasi UBBG, Juni Febriyanti Spd.

Sementara itu, dari pihak Universitas Dharmawangsa, hadir Rektor Dr Zamakhsyari bin Hasballah Thaib Lc, MA, Wakil Rektor III Umar Hamdan Nasution SE, MM, Direktur Pascasarjana, Prof Dr Kusbianto MHum, Ketua LP3M, Drs Junaidi MA, Dekan Fakultas Hukum, Dr Azmiati Zuliah MH, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dr Jhon Simon MSi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr Muhammad Amri Nasution Msi., Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Dr Zulham MKom, Dekan Perikanan, Dr Bambang Hendra Siswoyo MSi, Dekan Fakultas Agama Islam, Rijal Sabri MAG, Ketua UPT Pengembangan

Karire, Pusat Alumni, dan Kerja Sama Dr Budiman Purba MAP, Ketua LP3I, Dr Emmy Syafitri, serta Sekretaris UPT Pengembangan Karier, Pusat Alumni, dan Kerja Sama Universitas Dharmawangsa, Ratna Dina Marviana SE, MSi.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyambut baik program kerja sama dengan Universitas Dharmawangsa. Ia berharap kerja sama ini dapat meningkatkan mutu kedua institusi dengan berbagai program inovasi dan berdampak.

Prof Lili juga menyampaika terima kasih kepada pihak Universitas Dharmawangsa yang bersedia menjalin kerja sama dengan UBBG.

"Melalui kerja sama ini, kedua universitas berkomitmen untuk mengembangkan berbagai program kolaboratif, mulai dari peningkatan mutu akademik, penelitian bersama, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran ilmu pengetahuan, hingga penguatan jejaring kelembagaan," ujarnya. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1037762/ubbg-dan-universitas-dharmawangsa-tanda-tangani-mou-siap-kembangkan-program-inovatif-dan-berdampak>



Nurul Safitri

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow

UBBG Gelar Workshop Pengembangan dan Review Soal OSCE

26 Agustus 2026, 23:22 WIB



260

Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar Workshop Item Development & Item Review Soal Objective Structured Clinical Examination (OSCE), Senin (24/8/2026).

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Sains Teknologi & Ilmu Kesehatan (FSTIK) UBBG tersebut menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas penyusunan dan peninjauan instrumen soal OSCE dalam proses evaluasi kompetensi mahasiswa.

Workshop menghadirkan Dr. Irnawati, S.SiT., Bdn., M.Kes. sebagai narasumber.

Dalam kegiatan tersebut, peserta mendapatkan pembekalan mengenai pengembangan dan review butir soal OSCE agar mampu menghasilkan instrumen penilaian yang sistematis, objektif, relevan, dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.

Dr. Irnawati, S.SiT, sang pemateri menyatakan bahwa OSCE merupakan metode penilaian keterampilan klinis yang dilakukan melalui sejumlah stasiun pemeriksaan. Metode ini memungkinkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan klinis dinilai secara terstruktur berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan.

Melalui workshop ini, UBBG terus mendorong peningkatan mutu pembelajaran dan sistem evaluasi berbasis kompetensi, khususnya pada pendidikan profesi bidan. Kegiatan pengembangan dan peninjauan soal secara berkala diharapkan dapat mendukung pelaksanaan OSCE yang lebih berkualitas serta mampu mengukur kompetensi mahasiswa secara tepat.

Sementara itu, Ketua Program Studi Kebidanan UBBG, Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb., menyampaikan bahwa kegiatan workshop ini menjadi bagian penting dalam upaya Program Studi Kebidanan untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi kompetensi mahasiswa.

"OSCE bukan hanya tentang bagaimana mahasiswa menyelesaikan sebuah keterampilan klinis, tetapi juga bagaimana kita memastikan bahwa setiap kompetensi tersebut dinilai melalui instrumen yang tepat, terstruktur, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Karena itu, pengembangan dan review soal secara berkala menjadi hal yang sangat penting," ujarnya.

Beliau menambahkan bahwa melalui kegiatan ini, para dosen diharapkan memiliki pemahaman yang semakin baik dalam menyusun item OSCE yang mampu mengukur kompetensi mahasiswa secara objektif dan komprehensif. Hal tersebut sekaligus menjadi bagian dari upaya memperkuat kesiapan Program Studi Kebidanan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas.

"Kami berharap workshop ini tidak berhenti pada kegiatan hari ini saja, tetapi menjadi bagian dari budaya mutu di Program Studi Kebidanan UBBG, sehingga setiap proses evaluasi yang dilakukan benar-benar mampu memastikan mahasiswa siap memberikan pelayanan kepada ibu dan anak sesuai kompetensi profesinya," tutupnya.

Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan bahwa workshop tersebut merupakan langkah strategis dalam memperkuat kualitas sistem evaluasi pembelajaran, khususnya dalam pendidikan profesi bidan. Menurutnya, penyusunan soal OSCE tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga harus memperhatikan aspek validitas, objektivitas, relevansi, dan keterukuran kompetensi mahasiswa.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap para dosen semakin mampu menyusun instrumen OSCE yang berkualitas sehingga proses penilaian benar-benar dapat menggambarkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif," ujarnya.

Beliau menambahkan bahwa di UBBG telah menyelenggarakan Prodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan sejak tahun 2021. Mahasiwanya diampu oleh dosen-dosen khusus dari Prodi S2 Kebidanan dari beberapa universitas ternama di Indonesia. Harapannya melalui Prodi S1 Kebidanan akan memberikan dampak positif terutama dalam hal perbaikan kesehatan ibu dan anak Indonesia dan Aceh khususnya.

<https://www.kompasiana.com/nurulsafitri8998/6a8f12c1ed64154987190bfa/ubbg-gelar-workshop-pengembangan-dan-review-soal-osce>

Banda Aceh

UBBG Lolos Program Hibah Indonesia Raya 2026 untuk Revitalisasi Bahasa & Budaya Aceh

Tayang: Rabu, 12 Agustus 2026 23:09 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Eddy Fitriadi



PIMPIN RAPAT - Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSI saat memimpin rapat membahas Pengembangan Modul Revitalisasi Bahasa dan Budaya Aceh yang diajukan ke kementerian dan kemudian lolos Program Hibah Indonesia Raya 2026.



SERAMBINEWS.COM -Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Getsempena (Yapena) dinyatakan lolos Hibah Dana Indonesia Raya 2026 pada skema Dukungan Institusional yang diselenggarakan oleh Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Senin (10/8/2026).

Hibah tersebut diperoleh untuk mendukung program “Dukungan Institusional untuk Pengembangan Modul Bahasa Aceh sebagai Media Revitalisasi Bahasa dan Identitas Budaya Aceh.”

Tim pengusul terdiri atas Prof Dr Lili Kasmini MSi sebagai ketua, bersama Dr Muhammad Iqbal MA, dan Reka Julia Utama Mkeb.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini menyampaikan apresiasi atas keberhasilan tersebut.

Menurutnya, hibah ini bukan sekadar dukungan pendanaan, melainkan juga menjadi bukti komitmen perguruan tinggi dalam menjaga bahasa Aceh sebagai bagian penting dari identitas dan kekayaan budaya Aceh.

"Perguruan tinggi memiliki peran strategis melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung keberlanjutan budaya," ujarnya.

Melalui program ini, modul bahasa Aceh akan dikembangkan secara inovatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan. Modul tidak hanya ditujukan untuk membantu peserta didik memahami bahasa Aceh, tetapi juga mengenalkan nilai, tradisi, sejarah, dan identitas budaya Aceh.

Dengan pendekatan tersebut, modul diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang menghubungkan bahasa dengan kehidupan sehari-hari serta mendorong generasi muda untuk mengenal, menggunakan, dan mencintai bahasa daerahnya.

Kepala LPPM UBBG, Dr Muhammad Iqbal MA mengatakan bahwa keberhasilan memperoleh Hibah Dana Indonesia Raya 2026 itu merupakan capaian sekaligus amanah untuk menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Ia menyebut pengembangan Modul Bahasa Aceh diharapkan dapat menjadi model yang mempertemukan aspek pendidikan, kebudayaan, dan pengembangan bahan ajar. LPPM UBBG juga berkomitmen terus mendorong

program inovatif, kolaboratif, dan berdampak, khususnya yang menjawab kebutuhan masyarakat serta memperkuat kekayaan budaya Aceh.

Lolosnya Yapena dalam Hibah Dana Indonesia Raya 2026 menjadi capaian penting bagi UBBG dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai bagian dari ekosistem pelestarian budaya. Pengembangan Modul Bahasa Aceh diharapkan menjadi kontribusi konkret dalam menjaga keberlanjutan bahasa daerah sekaligus menumbuhkan rasa bangga generasi muda terhadap identitas budaya Aceh.

"Melalui semangat inovatif dan kolaboratif, UBBG berkomitmen menghadirkan karya akademik yang tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan keberlanjutan kebudayaan Aceh," ujarnya. (*)

<https://aceh.tribunnews.com/nanggroe/1038500/ubbg-lolos-program-hibah-indonesia-raya-2026-untuk-revitalisasi-bahasa-budaya-aceh>



IPTEK

UBBG Perkuat Kerja Sama PPL PPG 2026 di SMAN 3 Banda Aceh

07 Agt 2026 14:44 WIB | Banda Aceh

Oleh - Mahfud Taheer, Editor - Munzir Budiana



Penempatan mahasiswa PPG UBBG di SMAN 3 Banda Aceh sebagai sekolah mitra/foto: UBBG

RRI.CO.ID, Banda Aceh – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) terus memperkuat sinergi dengan Dinas Pendidikan Aceh dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru Tahun 2026.

Salah satu bentuk implementasi kerja sama tersebut diwujudkan melalui penempatan mahasiswa PPG di SMAN 3 Banda Aceh sebagai sekolah mitra.

Kegiatan ini merupakan implementasi nyata kerja sama UBBG dengan Dinas

Pendidikan Aceh dalam bidang pendidikan, pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat (PKM). Melalui kemitraan ini, mahasiswa PPG memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara langsung di lingkungan sekolah.

Tim UBBG dipimpin oleh Regina Rahmi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), didampingi Dzikrur Riski, M.Pd. selaku Koordinator PPL Mahasiswa PPG Tahun 2026. Kedatangan tim disambut hangat oleh jajaran pimpinan SMAN 3 Banda Aceh yang dipimpin oleh Kepala Sekolah, Drs. Muzakkir, M.Pd., melalui Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, Laila Zahara, S.Pd., M.Pd., serta Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ruhul Mukhlisa, S.Pd., M.Pd. Turut hadir pula dua guru pamong yang akan mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan PPL, yaitu Muhadir S.Pd dan Gusrawadi S.Pd

Dalam sambutannya yang disampaikan oleh Laila Zahara, S.Pd., M.Pd. mewakili Kepala Sekolah Drs. Muzakkir, M.Pd., pihak SMAN 3 Banda Aceh menyampaikan apresiasi atas kepercayaan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memilih sekolah tersebut sebagai mitra pelaksanaan PPL Mahasiswa PPG.

"Kami menyambut baik kehadiran mahasiswa PPG Universitas Bina Bangsa Getsempena di SMAN 3 Banda Aceh. Semoga kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran yang saling menguatkan antara perguruan tinggi dan sekolah. Kami berharap mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya selama praktik mengajar, sekaligus menghadirkan inovasi-inovasi pembelajaran yang berdampak positif bagi peserta didik. Sinergi seperti ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Aceh," ujar Laila Zahara, Jum'at 7 Agustus 2026.

Sementara itu, Regina Rahmi, M.Pd. menyampaikan bahwa Program Pengalaman Lapangan merupakan tahapan strategis dalam membentuk calon guru yang profesional, inovatif, dan adaptif terhadap dinamika pendidikan. Melalui

praktik langsung di sekolah, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga belajar membangun karakter pendidik yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

"Kolaborasi antara perguruan tinggi, Dinas Pendidikan Aceh, dan sekolah mitra merupakan fondasi penting dalam mencetak guru-guru masa depan yang berkualitas. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta seluruh jajaran SMAN 3 Banda Aceh atas sambutan yang hangat serta komitmen untuk bersama-sama membimbing mahasiswa PPG UBBG menjadi guru profesional," ungkap Regina Rahmi.

Dekan FKIP UBBG, Fitriati, Ph.D., menyatakan bahwa koordinasi yang baik antara kampus dan sekolah menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Peran guru pamong sangat strategis dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar mampu mengintegrasikan teori dengan praktik pembelajaran di kelas, sekaligus memahami budaya kerja dan etika profesi sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan PPL ini juga menjadi bagian dari implementasi Program Kampus Berdampak, yang mendorong perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui pendidikan yang berkualitas, kolaborasi dengan sekolah, serta penguatan ekosistem pembelajaran yang inovatif. Berbagai praktik baik yang lahir dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Aceh.

Melalui kemitraan yang terus diperkuat antara UBBG, Dinas Pendidikan Aceh, dan SMAN 3 Banda Aceh, diharapkan akan lahir berbagai inovasi pembelajaran, peningkatan kompetensi calon guru, serta kolaborasi berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Sinergi ini menjadi wujud nyata komitmen bersama dalam mencetak guru profesional sekaligus mendukung pembangunan pendidikan Aceh yang unggul, berdaya saing, dan berdampak bagi masyarakat.

BERITA

BUDAYA

UBBG Rekam Rapa'i Debus Aceh Selatan, Dorong Pelestarian Seni Tradisi lewat Teknologi Digital



Redaksi

Selasa, 18 Agustus 2026 – 2.28 PM WIB



0



0



0



Salin



Bagikan

Dengarkan



TAPAKTUAN (Waspada.id) : Tim pelaksana Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menggelar Live Recording Rapa'i Debus di Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya, Dusun Batu Merah, Gampong Lhok Bengkuang Timur, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, Sabtu (15/8/2026).

Kegiatan tersebut menjadi salah satu luaran utama PISN yang didanai DRTPM Direktorat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia untuk mendukung pelestarian seni tradisional melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi digital.

Program bertema “Peningkatan Keberdayaan Sanggar Seni Rapa’i Debus Lestari Budaya melalui Produksi Karya, Perekaman Audio-Visual, dan Penguatan Konten Digital di Aceh Selatan” itu bertujuan meningkatkan kapasitas sanggar dalam mendokumentasikan, memproduksi, dan mempromosikan karya seni tradisi secara profesional.

Melalui program tersebut, sanggar memperoleh pendampingan dalam produksi karya, live recording, pengolahan audio-visual, dokumentasi digital, hingga penguatan konten digital sebagai media pelestarian dan promosi budaya.

Program ini diketuai Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn., dengan anggota dosen Uly Muzakir, M.T., Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn., dan Rizka Marlisa Aini, M.Pd. Pelaksanaan program juga melibatkan mahasiswa UBBG, yakni Auliya Syahputra, M. Faiz Akbar, Fahkri Ata, dan Muhammad Isan Rajib.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, tim juga melibatkan Risan Daulay dan Fitra Ramadani dalam produksi dokumentasi dan lapangan. Keduanya bertanggung jawab terhadap dokumentasi kegiatan, perekaman audio-visual, pengambilan gambar, serta kebutuhan teknis selama proses live recording.

Ketua pelaksana, Asifa Askhan, mengatakan live recording merupakan implementasi pemanfaatan teknologi sebagai media pelestarian seni tradisi. Menurutnya, kegiatan tersebut tidak hanya menghasilkan dokumentasi pertunjukan berkualitas, tetapi juga menjadi sarana transfer pengetahuan kepada mitra mengenai produksi karya digital.

"Program ini tidak hanya berfokus pada menghasilkan dokumentasi pertunjukan, tetapi juga membangun kapasitas komunitas seni dalam memanfaatkan teknologi digital. Melalui kegiatan ini, mitra memperoleh pengalaman langsung mengenai proses perekaman audio-visual, penggunaan

peralatan produksi, pengolahan hasil rekaman, hingga pengemasan karya seni dalam format digital yang dapat dipublikasikan secara lebih luas. Harapan kami, kemampuan ini dapat terus berkembang sehingga sanggar mampu memproduksi dan mempromosikan karya-karyanya secara mandiri dan berkelanjutan," ujar Asifa.

Pergelaran live recording menampilkan repertoar Rapa'i Debus yang diwariskan secara turun-temurun masyarakat Aceh Selatan. Pertunjukan menampilkan tabuhan rapa'i yang dinamis, syair bernuansa religius, serta nilai budaya yang mencerminkan semangat kebersamaan, disiplin, dan identitas masyarakat Aceh.

Seluruh pertunjukan direkam menggunakan sistem live recording untuk mempertahankan keaslian ekspresi artistik para seniman sebagai bagian dari dokumentasi budaya yang autentik.

Kegiatan tersebut juga mendapat sambutan masyarakat sekitar. Sejak proses live recording dimulai hingga pertunjukan berakhir, masyarakat Dusun Batu Merah, Gampong Lhok Bengkuang Timur, hadir menyaksikan kegiatan secara langsung.

Antusiasme tersebut menunjukkan seni tradisional masih memiliki tempat kuat dalam kehidupan sosial masyarakat Aceh Selatan. Kehadiran masyarakat sekaligus menjadi bentuk apresiasi dan dukungan terhadap upaya pelestarian budaya melalui pendekatan teknologi digital.

Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., mengapresiasi keberhasilan tim pelaksana merealisasikan Program Inovasi Seni Nusantara. Menurutnya, program tersebut merupakan bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pelestarian budaya lokal melalui kolaborasi akademisi, komunitas seni, mahasiswa, dan masyarakat.

"Universitas Bina Bangsa Getsempena terus berkomitmen mendukung dosen dalam menghasilkan program-program yang berdampak bagi masyarakat. Program Inovasi Seni Nusantara ini menjadi contoh nyata bagaimana inovasi teknologi dapat bersinergi dengan pelestarian budaya, sehingga warisan seni

tradisional tetap lestari dan mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas," ungkapnya.

Ketua LPPM UBBG, Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A., mengatakan program tersebut tidak hanya menghasilkan dokumentasi karya, tetapi juga meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan produksi digital.

"Program ini memberikan dampak yang nyata karena tidak hanya menghasilkan dokumentasi audio-visual yang berkualitas, tetapi juga membekali mitra dengan kemampuan dalam produksi karya digital, pengarsipan, dan penguatan konten digital. Luaran seperti ini menjadi bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat," jelasnya.

Pimpinan Sanggar Seni Rapa'i Debus Lestari Budaya, Syarifuddin, turut mengapresiasi kepercayaan dan pendampingan UBBG melalui Program Inovasi Seni Nusantara. Menurutnya, kegiatan tersebut memberikan pengalaman baru bagi komunitas seni dalam mengembangkan produksi karya berbasis teknologi.

"Program ini memberikan dampak yang sangat besar bagi sanggar kami. Selama ini kami hanya fokus pada pertunjukan, namun melalui pendampingan dari tim Universitas Bina Bangsa Getsempena kami belajar bagaimana melakukan live recording, memanfaatkan teknologi audio-visual, mengelola dokumentasi digital, hingga menghasilkan konten yang dapat dipublikasikan kepada masyarakat luas. Pengetahuan ini menjadi bekal yang sangat penting untuk menjaga keberlangsungan kesenian tradisi di tengah perkembangan teknologi digital," ujarnya.

Pihak sanggar berharap kerja sama tersebut tidak berhenti pada program ini, tetapi berlanjut melalui berbagai kegiatan pengembangan seni dan budaya. Menurutnya, perguruan tinggi sebagai mitra strategis memberikan harapan baru bagi pelestarian seni tradisional, terutama dalam mempersiapkan generasi muda untuk melestarikan sekaligus mengembangkan budaya lokal dengan memanfaatkan teknologi secara kreatif dan berkelanjutan.

Melalui Program Inovasi Seni Nusantara, UBBG menunjukkan komitmennya

mendukung pelestarian warisan budaya Indonesia melalui kolaborasi, inovasi, dan pemanfaatan teknologi.

Pergelaran live recording Rapa'i Debus tersebut diharapkan tidak hanya menjadi dokumentasi seni pertunjukan, tetapi juga fondasi pengembangan arsip digital budaya Aceh serta media pembelajaran bagi generasi mendatang agar nilai-nilai luhur budaya lokal tetap terjaga, berkembang, dan dikenal lebih luas di tingkat nasional maupun internasional.(id64)

<https://www.waspada.id/berita/ubbg-rekam-rapa-i-debus-aceh-selatan-dorong-pelestarian-seni-tradisi-lewat-teknologi-digital>

Beranda > News > UBBG Resmi Mendapat Sentra Kekayaan Intelektual, Dorong Penguatan Inovasi dan Karya Akademik

UBBG Resmi Mendapat Sentra Kekayaan Intelektual, Dorong Penguatan Inovasi dan Karya Akademik

Agustus 17, 2026



KABARDAILY.COM – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) resmi mendapatkan Register Sentra Kekayaan Intelektual (KI) sebagai bagian dari upaya memperkuat perlindungan, pengelolaan, dan pengembangan hasil karya intelektual sivitas akademika.

Penyerahan Surat Register Sentra KI berlangsung di Hermes Palace Hotel, Selasa (10/08/2026). Surat Register Sentra KI diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Provinsi Aceh, Dr. Drs. Meurah Budiman, S.H., M.H., dan diterima

oleh Ketua Sentra Kekayaan Intelektual (KI) UBBG Dr. Zahraini, S.Pd., M.Pd.

Dr. Zahraini, S.Pd., M.Pd., menyampaikan bahwa keberadaan Sentra KI menjadi langkah penting bagi UBBG dalam memberikan ruang yang lebih kuat bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan serta melindungi berbagai hasil karya dan inovasi.

“Sentra Kekayaan Intelektual ini menjadi bagian penting dalam mendorong sivitas akademika UBBG agar semakin produktif menghasilkan karya yang memiliki nilai inovasi sekaligus mendapatkan perlindungan secara hukum. Kami berharap ke depan semakin banyak karya dosen dan mahasiswa yang dapat didaftarkan dan memperoleh perlindungan Kekayaan Intelektual,” ujar Dr. Zahraini.

Beliau menambahkan bahwa UBBG akan terus mendorong peningkatan kesadaran sivitas akademika mengenai pentingnya perlindungan KI, baik dalam bentuk hak cipta, paten, maupun bentuk kekayaan intelektual lainnya.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyambut baik diterimanya Sentra KI tersebut. Menurutnya, keberadaan Sentra KI merupakan bentuk komitmen UBBG dalam memperkuat budaya akademik yang berbasis inovasi, kreativitas, dan produktivitas.

“Ini merupakan capaian penting bagi UBBG. Sentra KI akan menjadi wadah untuk mendorong dan memfasilitasi lahirnya berbagai karya inovatif dari dosen dan mahasiswa. Kami ingin setiap karya yang dihasilkan sivitas akademika tidak hanya berhenti sebagai karya ilmiah, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta memiliki perlindungan hukum,” kata Prof. Lili.

Penandatanganan Komitmen Pembangunan Ekosistem Layanan Kekayaan Intelektual Aceh Melalui Pembentukan Forum Bersama yang diwakili oleh tiga perguruan tinggi di Aceh yakni UBBG, USK, Almuslim. Selain itu juga mendapat dukungan dari Bappeda Kabupaten/Kota di Aceh dan para pelaku seni.



Nurul Safitri

Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow



Lestarkan Permainan dan Olahraga Tradisional, Prodi S2 Penjas UBBG Bersama KPOTI Aceh Gelar "Teras Bermain"

2 Agustus 2026, 19:42 WIB

♡ 0 ↑ 0 💬 0 ➦

👁 144 📌

Konten ini dibuat oleh pengguna Kompasiana. Seluruh isi menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan resmi redaksi Kompas.



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

Prodi S2 Pendidikan Jasmani Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) bekerja sama dengan Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia (KPOTI) Provinsi Aceh sukses menyelenggarakan kegiatan Teras Bermain sebagai salah satu luaran Mata

Kuliah Multidisipliner Permainan Tradisional. Kegiatan berlangsung di kawasan Car Free Day Banda Aceh, Minggu (2/7/2026).

Kegiatan ini menjadi implementasi nyata pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep permainan tradisional di ruang kuliah, tetapi juga mengaplikasikannya secara langsung kepada masyarakat melalui aktivitas edukatif dan rekreatif. Berbagai permainan tradisional diperkenalkan dan dimainkan bersama peserta sebagai upaya melestarikan warisan budaya sekaligus menumbuhkan karakter, kerja sama, sportivitas, dan gaya hidup aktif.

Mata kuliah ini diampu oleh Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd. dan Dr. Sahabul Adri AR, M.Pd., yang menekankan pentingnya integrasi kajian akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dalam mengembangkan, mengimplementasikan, serta mengampanyekan permainan tradisional sebagai bagian dari pendidikan jasmani yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof. Dr. Bansu Irianto, M.Pd., Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., Ketua Program Studi S1 Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO., serta Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Dr. Mayang Sari, M.Pd. Kehadiran para pimpinan dan sivitas akademika tersebut menjadi bentuk dukungan terhadap pelestarian permainan tradisional melalui pendidikan tinggi.

Antusiasme masyarakat Kota Banda Aceh terlihat sangat luar biasa. Sejak kegiatan dimulai, lokasi penyelenggaraan dipenuhi oleh keluarga yang datang bersama putra-putrinya untuk mengikuti berbagai permainan tradisional. Anak-anak tampak gembira, aktif, dan penuh semangat mengikuti setiap permainan yang disiapkan oleh mahasiswa Magister Pendidikan Jasmani. Suasana kebersamaan, keceriaan, dan interaksi antargenerasi menjadi pemandangan yang memperlihatkan bahwa permainan tradisional masih memiliki daya tarik

yang kuat di tengah perkembangan era digital.

Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana UBBG, Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd., menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurutnya, Teras Bermain merupakan contoh nyata bagaimana proses pembelajaran di Pascasarjana UBBG mampu menghasilkan luaran yang berdampak langsung bagi masyarakat.

"Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Magister Pendidikan Jasmani tidak berhenti pada penguasaan teori, tetapi juga menghasilkan inovasi dan aksi nyata di lapangan. Kami berharap kegiatan seperti ini terus dikembangkan sebagai bagian dari komitmen Sekolah Pascasarjana UBBG dalam mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui pelestarian budaya serta penguatan pendidikan jasmani," ujar Dr. Didi Yudha Pranata, M.Pd.

Sementara itu, Ketua KPOTI Provinsi Aceh, Dr. Zikrur Rahmat, M.Pd., menyampaikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan KPOTI merupakan langkah strategis dalam menjaga eksistensi permainan tradisional di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan permainan digital.

"Permainan tradisional bukan sekadar hiburan, tetapi mengandung nilai-nilai pendidikan, budaya, kebersamaan, dan pembentukan karakter. Melalui sinergi dengan Magister Pendidikan Jasmani UBBG, kami berharap semakin banyak generasi muda yang mengenal, mencintai, serta melestarikan permainan tradisional sebagai identitas budaya bangsa," ungkapnya.

Salah seorang peserta yang hadir, Titik Isnaini Lestari, mengaku sangat senang dengan penyelenggaraan kegiatan tersebut.

"Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi anak-anak. Mereka bisa bermain sambil belajar, mengenal permainan tradisional yang mulai jarang ditemui, sekaligus berinteraksi dengan teman-teman seusianya. Kami berharap kegiatan seperti Teras Bermain dapat dilaksanakan secara rutin karena memberikan pengalaman yang positif bagi keluarga," tuturnya.

Melalui penyelenggaraan Teras Bermain, Sekolah Pascasarjana UBBG bersama KPOTI Aceh menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan program-program kolaboratif yang memperkuat pelestarian permainan rakyat sekaligus mendukung implementasi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berdampak bagi masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi bukti bahwa perguruan tinggi mampu menghasilkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas melalui pelestarian budaya dan penguatan karakter generasi muda.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Permainan rakyat dan permainan tradisional bukan sekedar olahraga hiburan semata, tetapi juga bagian dari upaya melestarikan budaya nusantara yang hampir punah, khususnya permainan dan olahraga tradisional.

"Terima kasih kepada penyelenggara dan peserta kegiatan. Harapannya kegiatan ini terus diadakan supaya generasi kita dapat menyukai dan ikut melestarikan permainan dan olahraga tradisional,"ujarnya.

<https://www.kompasiana.com/nurulsafitri8998/6a6f3b2634777c0539273b12/lestarikan-permainan-dan-olahraga-tradisional-prodi-s2-penjas-ubbg-bersama-kpoti-aceh-gelar-teras-bermain>

BAGI pembaca yang ingin berbagi ekspresi, menyampaikan laporan, keluhan, kritik, saran, serta informasi lainnya dari sejumlah kabupaten/kota di Aceh, silakan mengirim ke e-mail: redaksi.prohaba@gmail.com. Kami juga menerima kiriman foto-foto ekspresi Anda lainnya. E-mail yang mengandung unsur SARA dan melanggar undang-undang, tidak akan dimuat. Isi e-mail yang diterbitkan di luar tanggung jawab redaksi dan percetakan.



Dosen Uniki Ikut Rakernas FKPPS di Solo

WAKIL Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta Ketua Prodi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (Uniki), Rahmi MPd dan Masyiah SPd MPd, mengikuti Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Forum Komunikasi Pengelola Program Studi Pendidikan Jasmani Indonesia (FKPPS) di Aula Hotel Lorin, Surakarta (Solo), Jawa Tengah, pada 30 Juli 4 Agustus 2026.

Foto: Kirman Humus, Uniki Bireuen



Peserta Liga Uteuen

SAHAJ satu tim peserta Liga Uteuen di Gampong Lamtui, Kecamatan Kuta Cot Gile, Aceh Besar, foto bersama sebelum bertanding. Dalam rangka menyambut 17 Agustus 2026, masyarakat gampong tersebut mengadakan beberapa lomba, salah satunya turnamen sepak bola antar dusun atau Liga Uteuen.

Foto: Kirman Cimbory 100@gmail.com



Tunggu Panggilan untuk Sidang Skripsi

MAHASISWA Fakultas Ilmu Komputer (Fikom) Universitas Almuslim (Umuslim) menunggu pemanggilan untuk mengikuti sidang skripsi di kampus setempat.

Foto: Kirman Khairi, Kota Banda Aceh



Technical Meeting Turnamen Eksekutif U-45

TECHNICAL meeting turnamen sepak bola eksekutif U-45 di Hotel Rasamala, Banda Aceh, pada Kamis (6/8/2026).

Foto: Kirman Khairi

✉ e-mail: prohaba@semdinnews.com



Mahasiswi UBBG Buat Makalah

MAHASISWA S1 Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menulis bahan referensi untuk membuat makalah yang ditugaskan oleh dosen.

Foto: Kirman Ashabul Kahfi

Prohaba.co | Prohaba.id | Prohaba.id | Prohaba.id | Prohaba.co | Prohaba.co | Prohaba.co

BAGI pembaca yang ingin berbagi ekspresi, menyampaikan laporan, keluhan, kritik, saran, serta informasi lainnya dari sejumlah kabupaten/kota di Aceh, silakan mengirim ke e-mail: redaksi.prohaba@gmail.com. Kami juga menerima kiriman foto-foto ekspresi Anda lainnya. E-mail yang mengandung unsur SARA dan melanggar undang-undang, tidak akan dimuat. Isi e-mail yang diterbitkan di luar tanggung jawab redaksi dan percetakan.



**Silaturahmi Imam Masjid
Raya Baiturrahman
dengan Wagub Aceh**

WAKIL Gubernur (Wagub) Aceh, H. Fadhlullah SE, menyambutan pengurus dan para Imam Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dalam silaturahmi dan sarapan pagi bersama di Aula Rumah Dinas Wagub Aceh, Sabtu (1/8/2026).

Foto: Khirman M. Nur AR



**Siswa
Menikmati MBG**

SISWA SMA Islam Al Falah Abu Lam U, Lampsok, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, menikmati Makan Bergizi Gratis (MBG) saat istirahat di halaman sekolah mereka pada Rabu (6/8/2026).

Foto: Khirman Heli Ulae koreng chernukod1@gmail.com



**Mahasiswa UBGG
Ikut Kegiatan Literasi**

MAHASISWA antusias mengikuti kegiatan literasi yang dilaksanakan oleh Pusat Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBGG) Banda Aceh.

Foto: Khirman Achabul Kanti

SPMB Tahap II Uniki

SUASANA pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) tahap II Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (Uniki) di kampus induk kawasan Bang Bladaj, Bireuen, pada Selasa (4/8/2026).

Foto: Khirman Hulus Uniki Bireuen



Rapat PWI Aceh

RAPAT Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Aceh membahas pelaksanaan konfer-prov dan LPJ pengurus.

Foto: Khirman Rani

Prohaba.co | Prohaba.id | Prohaba.id | Prohaba.co | Prohaba.co | Prohaba.co



UBBG Lolos Program Hibah Indonesia Raya 2026

● Untuk Revitalisasi Bahasa & Budaya Aceh

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Getsempena (Yapena) dinyatakan lolos Hibah Dana Indonesia Raya 2026 pada skema Dukungan Institusional yang diselenggarakan oleh Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Senin (10/8/2026).

Hibah tersebut diperoleh untuk mendukung program "Dukungan Institusional untuk Pengembangan Modul Bahasa Aceh sebagai Media Revitalisasi Bahasa dan Identitas Budaya Aceh."

Tim pengusul terdiri atas Prof Dr Lili Kasmini MSI sebagai ketua, bersama Dr Muhammad Iqbal MA, dan Reka Julia Utama MKeh.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini menyampaikan apresiasi atas keberhasilan tersebut. Menurut dia, hibah ini bukan sekadar dukungan pendanaan, melainkan juga menjadi bukti komitmen perguruan tinggi dalam menjaga bahasa Aceh sebagai bagian penting dari

identitas dan kekayaan budaya Aceh.

"Perguruan tinggi memiliki peran strategis melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung keberlanjutan budaya," ujarnya.

Melalui program ini, modul bahasa Aceh akan dikembangkan secara inovatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan. Modul tidak hanya ditujukan untuk membantu peserta didik memahami bahasa Aceh, tetapi juga mengenalkan nilai, tradisi, sejarah, dan identitas budaya Aceh.

Dengan pendekatan tersebut, modul diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang menghubungkan bahasa dengan kehidupan sehari-hari serta mendorong generasi muda untuk mengenal, menggunakan, dan mencintai bahasa daerahnya.

Kepala LPPM UBBG, Dr Muhammad Iqbal MA mengatakan bahwa keberhasilan memperoleh Hibah Dana Indo-

nesia Raya 2026 itu merupakan capaian sekaligus amanah untuk menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

La menyebut pengembangan Modul Bahasa Aceh diharapkan dapat menjadi model yang mempromosikan aspek pendidikan, kebudayaan, dan pengembangan bahan ajar. LPPM UBBG juga berkomitmen terus mendorong program inovatif, kolaboratif, dan berdampak, khususnya yang menjawab kebutuhan masyarakat serta memperkuat kekayaan budaya Aceh.

Losnya Yapena dalam Hibah Dana Indonesia Raya 2026 menjadi capaian penting bagi UBBG dalam memperkuat penggunaan tinggi sebagai bagian dari ekosistem pelestarian budaya. Pengembangan Modul Bahasa Aceh diharapkan menjadi kontribusi konkret dalam menjaga keberlanjutan bahasa daerah sekaligus menumbuhkan rasa bangga generasi muda terhadap identitas budaya Aceh. (dik)

Banyak Rekor Baru

bahan yang semakin nyata sepanjang 2025. Gambaran tersebut terangkum dalam laporan State of the Climate ke-36 yang diterbitkan American Meteorological Society (AMS).

Laporan ini menghimpun berbagai data pengamatan dari daratan, lautan, wilayah es, hingga satelit. Penyusunannya melibatkan 625 ilmuwan dari 60 negara.

Presiden AMS, Alan Sealls mengibaratkan laporan tersebut seperti hasil pemeriksaan kesehatan rutin terhadap Bumi.

"State of the Climate menghubungkan kesehatan seluruh ekosistem. Laporan ini menyajikan pengukuran dan tren penting yang menjadi acuan lembaga, komunitas, bisnis, dan individu untuk perencanaan jangka panjang," kata Sealls, dikutip dari Earth.com, Selasa (11/8/2026).

GRK meningkat

Salah satu indikator utama yang diperiksa adalah kondisi atmosfer Bumi. Tiga gas rumah kaca (GRK) utama yang berperan dalam pemanasan global, yaitu karbon dioksida (CO₂), metana, dan dinitrogen oksida, kembali meningkat

tingkat konsentrasi tertinggi yang pernah tercatat pada 2025. Dilansir dari Phys.org, Senin (10/8/2026), rata-rata konsentrasi CO₂ global mencapai 425,6 bagian per juta atau ppm. Angka tersebut sekitar 53 persen lebih tinggi dibandingkan tingkat CO₂ pada masa sebelum industri-alisasi.

Emisi karbon dari penggunaan bahan bakar fosil juga kembali mencetak rekor. Jumlahnya diperkirakan mencapai 10,3 petagram karbon per tahun. Jumlah tersebut lebih dari tiga kali lipat dibanding emisi tahunan pada era 1960-an. Semakin banyak GRK yang menumpuk di atmosfer, semakin banyak pula panas yang tertahan di sistem iklim Bumi.

2025 tetap panas Suhu rata-rata daratan dan lautan Bumi pada 2025 masuk dalam tiga besar suhu tahunan tertinggi sejak pencatatan modern dimulai pada pertengahan abad ke-19. Yang menarik, suhu tinggi tersebut terjadi tanpa dorongan kuat dari El Nino.

El Nino merupakan fenomena pemanasan suhu permukaan

laut di Samudra Pasifik tropis yang biasanya dapat meningkatkan suhu rata-rata global.

Namun, sepanjang 2025, kondisi di Pasifik bagian timur justru cenderung netral atau menyerupai La Nina. Kondisi tersebut membuat 2025 menjadi tahun terpanas yang pernah tercatat tanpa pengaruh El Nino.

Laporan itu juga menunjukkan bahwa periode 2015 hingga 2025 menjadi sebelas tahun terpanas yang pernah tercatat dalam sejarah pengamatan suhu global.

Laut semakin panas

Sebagian besar panas berlebih akibat pemanasan global tersimpan di lautan. Dalam sekitar 50 tahun terakhir, samudra menyerap hampir 90 persen energi panas berlebih yang terperangkap akibat peningkatan GRK. Akibatnya, kandungan panas laut hingga kedalaman 2.000 meter kembali mencapai rekor tertinggi pada 2025.

Sekitar 87 persen permukaan laut dunia juga mengalami setidaknya satu gelombang panas laut selama 2025.

Gelombang panas laut terjadi

di ketika suhu air laut di suatu wilayah jauh lebih tinggi daripada kondisi normalnya dalam waktu tertentu. Fenomena ini dapat memengaruhi berbagai ekosistem laut, termasuk karang, dan kehidupan biota laut.

Pemanasan laut juga ikut mendorong kenaikan permukaan air laut. Air laut akan memuai ketika suhunya meningkat, sementara pencairan es di daratan menambah volume air ke samudra.

Pada tahun 2025, rata-rata permukaan laut global kembali mencapai rekor tertinggi, melanjutkan kenaikan yang terjadi selama 14 tahun berturut-turut.

Menurut catatan University of Colorado, Senin (10/8/2026), rata-rata permukaan laut global kini sekitar 111,2 milimeter lebih tinggi dibandingkan tahun 1993, saat pengamatan menggunakan satelit mulai dilakukan.

Es terus menyusut

Pemubahan besar juga terlihat di wilayah kutub. Antartika mencatatkan tahun terpanas sejak pencatatan dimulai pada 1979. (Kompas.com)

Sambungan Halaman 1

Tim Sidak

modifikasi berkapasitas besar serta pompa.

"Pemerintah Aceh mendukung proses penegakan hukum agar praktik penyalahgunaan BBM subsidi dapat dihentikan secara tuntas," kata

masyarakat yang membutuhkan. Karena itu, penyalahgunaan harus ditindak dan mata rantainya harus ditelusuri. Pengawasan akan terus kita lakukan bersama agar penyalahgunaan BBM subsidi tepat sasaran dan

Sambungan Halaman 1

Tim Sidak, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Aceh, Teuku Robby Izra, meminta pengawasan terhadap penyalahgunaan BBM subsidi diperluas hingga ke tingkat operator SPBU.

Muallem Ajak



UBBG Ajak Generasi Muda Aceh Jadi Penjaga Bahasa dan Budaya Melalui Prodi PBSA

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga, mengembangkan, dan melestarikan bahasa serta budaya Aceh melalui pendidikan tinggi.

Salah satu bentuk komitmen tersebut diwujudkan melalui kehadiran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh (PBSA) UBBG.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh UBBG, Regina Rahmi MPd mengatakan, keberadaan Prodi PBSA menjadi semakin strategis di tengah perkembangan zaman dan semakin kuatnya pengaruh budaya global terhadap generasi muda Aceh.

Bahasa Aceh, lanjutnya, bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga merupakan bagian penting dari identitas, sejarah, sastra, seni, dan kebudayaan masyarakat Aceh yang harus terus diwariskan kepada generasi berikutnya.

Apalagi, menurut Regina, komitmen terhadap pelestarian bahasa daerah juga telah mendapatkan dukungan melalui kebijakan Pemerintah

Aceh, salah satunya melalui Peraturan Aceh Nomor 7 Tahun 2022 tentang Bahasa Aceh. Selain itu, Instruksi Gubernur Aceh Nomor 5 Tahun 2023 turut memperkuat upaya penggunaan dan pelestarian bahasa Aceh dalam kehidupan masyarakat serta lingkungan pemerintahan.

"Kebijakan ini menunjukkan bahwa bahasa Aceh memiliki posisi penting dalam pembangunan kebudayaan dan identitas daerah," ujarnya di Banda Aceh, Rabu (26/8/2026).

Oleh karena itu, imbuh Regina, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik dan profesional untuk mengajarkan, mengembangkan, mendokumentasikan, serta melestarikan bahasa dan sastra Aceh.

Dalam konteks tersebut, menurutnya, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh UBBG hadir sebagai ruang bagi generasi muda Aceh untuk memperoleh pendidikan tinggi yang secara khusus mempelajari bahasa, sastra, seni, budaya, dan kearifan lokal Aceh.

Mahasiswa tidak hanya dibekali kemampuan berba-

hasa Aceh secara baik dan benar, tetapi juga diarahkan untuk memahami sastra Aceh, sejarah perkembangan bahasa, kebudayaan Aceh, metodologi pembelajaran, penelitian, literasi, serta berbagai pendekatan kreatif dalam mengembangkan bahasa dan sastra Aceh di era digital.

La tambahkan bahwa menjadi lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh bukan berarti hanya memiliki kemampuan untuk mengajar bahasa Aceh. Lulusan juga memiliki peluang untuk berkiprah sebagai guru bahasa Aceh, peneliti, penulis, pengembang bahan ajar, pegiat literasi, tenaga kebudayaan, pengelola kegiatan seni dan budaya, serta pelaku industri kreatif berbasis budaya Aceh.

Terlebih dengan adanya berbagai kebijakan Pemerintah Aceh mengenai penggunaan dan pelestarian bahasa Aceh, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang bahasa dan sastra Aceh menjadi semakin penting.

Lulusan PBSA, kata Regina lebih lanjut, juga dapat men-

gambil peran dalam pengembangan bahan ajar bahasa Aceh, penelitian bahasa dan sastra, dokumentasi budaya, penerjemahan, penulisan karya sastra, hingga pemanfaatan teknologi digital untuk memperkenalkan bahasa dan budaya Aceh kepada masyarakat yang lebih luas.

Regina mengajak seluruh generasi muda Aceh untuk mengambil bagian dalam menjaga keberlangsungan bahasa, sastra, seni, dan budaya Aceh.

"Saya mengajak seluruh generasi muda Aceh untuk menjadi pahlawan penjaga bahasa, sastra, seni dan budaya Aceh. Salah satu caranya adalah dengan menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh UBBG. Kita tidak boleh hanya menjadi penonton ketika bahasa dan budaya kita semakin tergerus oleh perkembangan zaman. Kita harus menjadi generasi yang menjaga, mempelajari, mengembangkan, dan memperkenalkannya kepada dunia," ujarnya.

Menurut Regina, menjadi mahasiswa PBSA bukan hanya tentang memperoleh gelar akademik, tetapi juga tentang mengambil tanggung jawab untuk menjaga identitas Aceh.

"Bahasa adalah identitas. Ketika kita menjaga bahasa Aceh, sesungguhnya kita sedang menjaga sejarah, sastra, seni, budaya, dan jidiri masyarakat Aceh. Karena itu, generasi muda harus memiliki keberanian untuk menjadi bagian dari perjuangan ini," tambahnya.

Ia berharap semakin banyak generasi muda Aceh yang tertarik untuk mempelajari bahasa dan sastra Aceh secara akademik sehingga akan lahir generasi pendidik dan penggerak budaya yang mampu membawa bahasa Aceh tetap hidup di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi.

Libatkan generasi muda

Hal senada juga disampaikan oleh pengamat pendidikan Aceh, Rusydi, MPd. Menurutnya, pelestarian bahasa daerah tidak cukup hanya dilakukan melalui kebijakan pemerintah, tetapi harus dibarengi dengan keterlibatan generasi muda dan lembaga pendidikan.

"Kebijakan pemerintah akan menjadi lebih kuat apabila didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi. Karena itu, keberadaan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh yang sangat penting untuk menyiapkan generasi muda yang tidak hanya memahami bahasa Aceh, tetapi juga mampu mengajarkannya dan mengembangkan bahasa serta budaya Aceh sesuai dengan tuntutan zaman," kata Rusydi.

Ia menilai, perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam menjaga keberlanjutan bahasa daerah.

Menurutnya, bahasa Aceh harus diberikan ruang untuk berkembang di lingkungan pendidikan, keluarga, masyarakat, maupun ruang digital.

"Generasi muda harus melihat bahasa dan budaya Aceh sebagai kekuatan, bukan sesuatu



Regina Rahm

yang kuno. Jika dikembangkan dengan pendekatan kreatif dan teknologi digital, bahasa, sastra, seni, dan budaya Aceh justru dapat menjadi sumber kreativitas dan peluang di masa depan," tambahnya.

Dosen STAI Nusantara Banda Aceh ini juga mengapresiasi langkah UBBG dalam menghadirkan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh sebagai bagian dari upaya memperkuat pendidikan berbasis kearifan lokal.

Di tengah arus globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan pola komunikasi generasi muda, keberadaannya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bahasa, sastra, seni, dan budaya Aceh menjadi semakin dibutuhkan.

UBBG melalui Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh mengajak generasi muda untuk tidak hanya menjadi pengguna bahasa Aceh, tetapi juga menjadi penjaga, pengembang, dan mewarisi bahasa serta kebudayaan Aceh.

Karena itu, menjadi mahasiswa PBSA bukan sekadar memilih program studi, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi nyata untuk masa depan Aceh.

"Mari menjadi pahlawan penjaga bahasa, sastra, seni dan budaya Aceh. Belajar, berkarya, dan bersama-sama memastikan warisan Aceh tetap hidup di tengah generasi masa depan," ajak Rusydi yang juga Sekretaris Kecamatan Peukan Bada, Aceh Besar. (dk)

Wagub dan DPRA

soalan strategis lainnya, termasuk upaya menjaga stabilitas sosial dan memperkuat koordinasi dalam merespons berbagai dinamika yang berkembang di tengah masyarakat.

Menurut Wagub, Pemerintah Aceh dan DPRA memiliki tanggung jawab yang sama untuk memastikan pemerintahan berjalan efektif dan program

pembangunan dapat direalisasikan dengan baik.

"Kita ingin setiap proses yang dilakukan bersama benar-benar bermuara pada kepentingan dan kesejahteraan masyarakat Aceh," ujarnya.

Rapat tersebut dihadiri langsung Ketua DPRA Zulfadli alias Abang Samadanga Wakil Ketua DPRA Ali Basrah dan

Sambungan Halaman 1

Saifuddin Muhammad alias Yah Fud, serta sejumlah ketua fraksi dan anggota DPRA.

Dari Pemerintah Aceh turut hadir Plt. Sekretaris Daerah Aceh Taufik MSI, Kepala BPKA Diwayyah, Kepala Biro Administrasi Pimpinan Seida Aceh Akkar Arafat, Bappeda Aceh, serta unsur terkait lainnya. (ra)

Jembatan Perintis

Sambungan Halaman 1



UBBG Lolos Program Hibah Indonesia Raya 2026

● Untuk Revitalisasi Bahasa & Budaya Aceh

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Getsempena (Yapena) dinyatakan lolos Hibah Dana Indonesia Raya 2026 pada skema Dukungan Institusional yang diselenggarakan oleh Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Senin (10/8/2026).

Hibah tersebut diperoleh untuk mendukung program "Dukungan Institusional untuk Pengembangan Modul Bahasa Aceh sebagai Media Revitalisasi Bahasa dan Identitas Budaya Aceh."

Tim pengusul terdiri atas Prof Dr Lili Kasmini MSI sebagai ketua, bersama Dr Muhammad Iqbal MA, dan Reka Julia Utama MKeh.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini menyampaikan apresiasi atas keberhasilan tersebut. Menurut dia, hibah ini bukan sekadar dukungan pendanaan, melainkan juga menjadi bukti komitmen perguruan tinggi dalam menjaga bahasa Aceh sebagai bagian penting dari

identitas dan kekayaan budaya Aceh.

"Perguruan tinggi memiliki peran strategis melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung keberlanjutan budaya," ujarnya.

Melalui program ini, modul bahasa Aceh akan dikembangkan secara inovatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan. Modul tidak hanya ditujukan untuk membantu peserta didik memahami bahasa Aceh, tetapi juga mengenalkan nilai, tradisi, sejarah, dan identitas budaya Aceh.

Dengan pendekatan tersebut, modul diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang menghubungkan bahasa dengan kehidupan sehari-hari serta mendorong generasi muda untuk mengenal, menggunakan, dan mencintai bahasa daerahnya.

Kepala LPPM UBBG, Dr Muhammad Iqbal MA mengatakan bahwa keberhasilan memperoleh Hibah Dana Indo-

nesia Raya 2026 itu merupakan capaian sekaligus amanah untuk menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

La menyebut pengembangan Modul Bahasa Aceh diharapkan dapat menjadi model yang mempromosikan aspek pendidikan, kebudayaan, dan pengembangan bahan ajar LPPM UBBG juga berkomitmen terus mendorong program inovatif, kolaboratif, dan berdampak, khususnya yang menjawab kebutuhan masyarakat serta memperkuat kekayaan budaya Aceh.

Losnya Yapena dalam Hibah Dana Indonesia Raya 2026 menjadi capaian penting bagi UBBG dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai bagian dari ekosistem pelestarian budaya. Pengembangan Modul Bahasa Aceh diharapkan menjadi kontribusi konkret dalam menjaga keberlanjutan bahasa daerah sekaligus menumbuhkan rasa bangga generasi muda terhadap identitas budaya Aceh. (dlk)

Banyak Rekor Baru

bahan yang semakin nyata sepanjang 2025. Gambaran tersebut terangkum dalam laporan State of the Climate ke-36 yang diterbitkan American Meteorological Society (AMS).

Laporan ini menghimpun berbagai data pengamatan dari daratan, lautan, wilayah es, hingga satelit. Penyusunannya melibatkan 625 ilmuwan dari 60 negara.

Presiden AMS, Alan Sealls mengibaratkan laporan tersebut seperti hasil pemeriksaan kesehatan rutin terhadap Bumi.

"State of the Climate menghubungkan kesehatan seluruh ekosistem. Laporan ini menyajikan pengukuran dan tren penting yang menjadi acuan lembaga, komunitas, bisnis, dan individu untuk perencanaan jangka panjang," kata Sealls, dikutip dari Earth.com, Selasa (11/8/2026).

GRK meningkat

Salah satu indikator utama yang diperiksa adalah kondisi atmosfer Bumi. Tiga gas rumah kaca (GRK) utama yang berperan dalam pemanasan global, yaitu karbon dioksida (CO₂), metana, dan dinitrogen oksida, kembali meningkat

tingkat konsentrasi tertinggi yang pernah tercatat pada 2025. Dilansir dari Phys.org, Senin (10/8/2026), rata-rata konsentrasi CO₂ global mencapai 425,6 bagian per juta atau ppm. Angka tersebut sekitar 53 persen lebih tinggi dibandingkan tingkat CO₂ pada masa sebelum industriasi.

Emisi karbon dari penggunaan bahan bakar fosil juga kembali mencetak rekor. Jumlahnya diperkirakan mencapai 10,3 petagram karbon per tahun. Jumlah tersebut lebih dari tiga kali lipat dibanding emisi tahunan pada era 1960-an. Semakin banyak GRK yang menumpuk di atmosfer, semakin banyak pula panas yang tertahan di sistem iklim Bumi.

2025 tetap panas. Suhu rata-rata daratan dan lautan Bumi pada 2025 masuk dalam tiga besar suhu tahunan tertinggi sejak pencatatan modern dimulai pada pertengahan abad ke-19. Yang menarik, suhu tinggi tersebut terjadi tanpa dorongan kuat dari El Nino.

El Nino merupakan fenomena pemanasan suhu permukaan

laut di Samudra Pasifik tropis yang biasanya dapat meningkatkan suhu rata-rata global.

Namun, sepanjang 2025, kondisi di Pasifik bagian timur justru cenderung netral atau menyerupai La Nina. Kondisi tersebut membuat 2025 menjadi tahun terpanas yang pernah tercatat tanpa pengaruh El Nino.

Laporan itu juga menunjukkan bahwa periode 2015 hingga 2025 menjadi sebelas tahun terpanas yang pernah tercatat dalam sejarah pengamatan suhu global.

Laut semakin panas

Sebagian besar panas berlebih akibat pemanasan global tersimpan di lautan. Dalam sekitar 50 tahun terakhir, samudra menyerap hampir 90 persen energi panas berlebih yang terperangkap akibat peningkatan GRK. Akibatnya, kandungan panas laut hingga kedalaman 2.000 meter kembali mencapai rekor tertinggi pada 2025.

Sekitar 87 persen permukaan laut dunia juga mengalami setidaknya satu gelombang panas laut selama 2025.

Gelombang panas laut terjadi

di ketika suhu air laut di suatu wilayah jauh lebih tinggi daripada kondisi normalnya dalam waktu tertentu. Fenomena ini dapat memengaruhi berbagai ekosistem laut, termasuk karang, dan kehidupan biota laut.

Pemanasan laut juga ikut mendorong kenaikan permukaan air laut. Air laut akan memuai ketika suhunya meningkat, sementara pencairan es di daratan menambah volume air ke samudra.

Pada tahun 2025, rata-rata permukaan laut global kembali mencapai rekor tertinggi, melanjutkan kenaikan yang terjadi selama 14 tahun berturut-turut.

Menurut catatan University of Colorado, Senin (10/8/2026), rata-rata permukaan laut global kini sekitar 111,2 milimeter lebih tinggi dibandingkan tahun 1993, saat pengamatan menggunakan satelit mulai dilakukan.

Es terus menyusut

Perubahan besar juga terlihat di wilayah kutub. Antartika mencatatkan tahun terpanas sejak pencatatan dimulai pada 1979. (Kompas.com)

Sambungan Halaman 1

Tim Sidak

modifikasi berkapasitas besar serta pompa.

"Pemerintah Aceh mendukung proses penegakan hukum agar praktik penyalahgunaan BBM subsidi dapat dihentikan secara tuntas," kata

masyarakat yang membutuhkan. Karena itu, penyalahgunaan harus ditindak dan mata rantainya harus ditelusuri. Pengawasan akan terus kita lakukan bersama agar penyalahgunaan BBM subsidi tepat sasaran dan masyarakat dapat menikmati

Sambungan Halaman 1

Tim Sidak, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Aceh, Teuku Robby Izra, meminta pengawasan terhadap penyalahgunaan BBM subsidi diperluas hingga ke tingkat operator SPBU.

Penelitian ini akan dilakukan

Muallem Ajak

Timul Aceh (HTA) yang di-

katkan dan kecatatan untuk

"Kesepakatan adalah wujud

dinamika politik antara pemerin-



UBBG Bekali dan Lepas Ratusan Mahasiswa Asistensi Mengajar Tahun 2026

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar pembekalan dan pelepasan ratusan mahasiswa yang akan mengikuti program Asistensi Mengajar Tahun 2026 pada sekolah-sekolah di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar.

Kegiatan tersebut berlangsung di Plenary Hall UBBG, Senin (24/8/2026), diikuti oleh para mahasiswa peserta program, pimpinan universitas, jajaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), serta pengelola Program Kampus Berdampak. Wakil Rektor I UBBG, Prof

Dr Rita Novita MPd, dalam sambutannya menyampaikan bahwa program Asistensi Mengajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran mahasiswa di luar kampus.

Melalui program tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

"Program ini bukan hanya tentang mahasiswa datang ke sekolah untuk membantu proses pembelajaran, melainkan juga menjadi kesempatan untuk belajar secara langsung dari lingkungan sekolah. Karena itu, jagalah nama baik UBBG,

tunjukkan sikap profesional, disiplin, dan bertanggung jawab selama berada di sekolah," ujar Prof Rita.

Ia juga mengingatkan mahasiswa agar mampu membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah, guru pamong, tenaga kependidikan, peserta didik, serta seluruh warga sekolah.

Menurutnya, pengalaman selama melaksanakan asistensi mengajar diharapkan dapat memperkuat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik.

Sementara itu, Dekan FKIP UBBG yang dalam kesempatan

tersebut diwakili Wakil Dekan, Ahmad Nasriadi MPd, mengatakan bahwa mahasiswa harus menjadikan program Asistensi Mengajar sebagai ruang untuk belajar sekaligus memberikan kontribusi positif bagi sekolah tempat mereka ditugaskan.

"Mahasiswa harus mampu menjaga etika dan kedisiplinan. Ketika berada di sekolah, Saudara bukan hanya membawa nama pribadi, tetapi juga membawa nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta UBBG," kata Ahmad Nasriadi.

Ia berharap para mahasiswa dapat beradaptasi dengan cepat, memahami karakteristik sekolah, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Selain melaksanakan tugas utama, mahasiswa juga diharapkan aktif mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan membangun hubungan yang harmonis dengan warga sekolah.

Pada kesempatan yang sama, Kepala UPT Kampus Berdampak UBBG, Ns. Eridha Putra MKep, menyampaikan bahwa kegiatan pembekalan menjadi tahapan penting sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah.

Menurut Eridha Putra, pembekalan diberikan untuk memastikan mahasiswa memiliki



FOTO FOR PROHABA

FOTO BERSAMA - Kepala Bidang Pembinaan SMA dan PKLK Dinas Pendidikan Aceh, Syarwan Joni MPd (berbaju dinas) foto bersama dengan para petinggi UBBG menjelang presentasi membekali mahasiswa FKIP UBBG untuk program Asistensi Mengajar Tahun 2026 di kampus tersebut, Senin (24/8/2026).

pemahaman mengenai tugas, tanggung jawab, tata tertib, serta mekanisme pelaksanaan Asistensi Mengajar selama berada di sekolah mitra.

"Mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik. Pahami tugas yang diberikan, jaga komunikasi dengan pihak sekolah, dan jangan ragu untuk berkoordinasi apabila menghadapi kendala di lapangan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Aceh yang diwakili

oleh Kepala Bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, Syarwan Joni MPd, menyampaikan apresiasi kepada UBBG atas pelaksanaan program Asistensi Mengajar Tahun 2026. Menurutnya, program ini merupakan bentuk kolaborasi strategis antara perguruan tinggi dan satuan pendidikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di Aceh.

Kehadiran mahasiswa di sekolah diharapkan dapat mem-

berikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran sekaligus menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi, pengalaman, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pendidikan.

"Jadikan Asistensi Mengajar ini sebagai kesempatan untuk belajar sekaligus memberikan kontribusi terbaik bagi sekolah. Jaga sikap, profesionalitas, dan jadilah bagian dari upaya bersama dalam memajukan pendidikan di Aceh," ujarnya. (dlk)

Polisi Ungkap

kan persoalan tersebut kepada Kejuruen Blang (pengatur distribusi air ke sawah petani). Namun, dalam percakapan itu, Sukirman diduga mengeluarkan perkataan yang membuat Nurdin tersinggung hingga memicu emosinya.

"Nurdin kemudian mencubit parang dan mengayunkannya ke arah korban hingga mengenai bagian leher korban," ujar Iptu Mirzan.

Polisi menduga pelaku membacok korban sebanyak dua kali. Setelah itu, Nurdin meninggalkan Sukirman yang tergeletak dalam kondisi berlumuran darah.

"Pelaku kemudian menyer-

Grong-Grong, mengingat lokasi kejadian di wilayah hukum Padang Tiji dekat dengan Polsek Grong-Grong. Saat meninggalkan korban, pelaku tidak mengetahui apakah korban masih hidup atau sudah meninggal," kata Iptu Mirzan.

Ia tambahkan, hingga kini polisi telah memeriksa empat orang saksi, termasuk tersangka pelaku. Penyidikan kasus tersebut pun telah ditindaklanjuti dengan penerbitan SDP.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku dijerat dengan Pasal 466 ayat (3) juncto Pasal 468 ayat (2), dengan ancaman hukuman tujuh hingga sepuluh tahun penjara.

Sambungan Halaman 1

lakangi sakit hati yang berawal dari persoalan air di areal sawah milik pelaku yang setelah diadiri kemudian airnya hilang. Sawah pelaku berada dekat dengan sawah korban," jelasnya.

Iptu Mirzan mengimbau masyarakat agar tidak menyelesaikan persoalan dengan cara kekerasan. Setiap permasalahan, terutama yang berkaitan dengan persoalan antarwarga, sebaiknya diselesaikan secara baik-baik melalui perantaraan pengong.

"Kita imbau warga supaya menyelesaikan masalah dengan kepala dingin, dengan melaporkan kepada keuchik agar dapat diadukan secara baik."

Bus dan Isuzu

Sambungan Halaman 1

Mahasiswa Diajak Jadi Garda Terdepan Membangun Bangsa

● Pesan pada Upacara HUT Ke-81 RI di UBBG

BANDA ACEH – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh melaksan-

kanakan Upacara Bendera Memperingati HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kegiatan ini berlangsung di halaman Kampus B UBBG, Senin (17/8/2026) pagi.

Peserta upacara yang seluruhnya mengenakan pakaian adat terlihat antusias mengikuti upacara.

Petugas upacara dipercayakan kepada mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dipimpin oleh Yuginon (komandan upacara) dan M Ikhsan (komandan pasukan). Mereka dilatih oleh Munzir MPD.

Adapun Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir H Hidayatullah Daud MT bertindak sebagai inspektur upacara.

Dalam sambutannya, Hidayatullah menyatakan bahwa kemerdekaan bukanlah hadiah, melainkan hasil perjuangan para pahlawan kemerdekaan.

"Oleh karena itu, mari kita isi kemerdekaan ini dengan hal-hal positif dan berdampak bagi pembangunan untuk bangsa tercinta," ujarnya.

Hidayatullah juga mengapresiasi mahasiswa PPG yang bertugas menjadi petugas upacara.

Harapannya kepada mahasiswa PPG hendaknya bisa menjadi garda terdepan dalam membangun bangsa, terutama di bidang pendidikan, serta terus mengharumkan nama baik kampus tercinta.

"Saya juga menyampaikan terima kasih kepada civitas akademika atas usaha dan kerja kerasnya. Semoga terus meningkatkan kinerjanya menuju kampus unggul," ujar Hidayatullah Daud.

Kegiatan Senin pagi itu dilanjutkan dengan parade jalan santai dari Kampus A ke Kampus B dan pembagian hadiah untuk pemenang lomba MTQ dan lomba cerdas cermat.

Berikut daftar para juara dalam aneka lomba HUT RI di UBBG:

- Baju Adat kategori Wanita

• Juara 1 Sarah Annadya



FOTO FOR PROHABA

UPACARA DI UBBG – Suasana upacara peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan RI di Kampus B UBBG Banda Aceh dengan inspektur upacara, Ir H Hidayatullah Daud MT selaku Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena.

- Juara 2 Railiza
- Juara 3 Rabbana Atina
- Baju Adat Kategori Pria
- Juara 1 Zikrur Rahmat
- Juara 2 Munzir
- Juara 3 Ahmad Nasriadi
- Cerdas Cermat Champions
- Juara 1 Kelompok Bhineka Champions
- Juara 2 Kelompok Garuda Perkasa
- Juara 3 Kelompok Bambu Runcing
- Juara 4 Kelompok Pejuang Cendekia (dik)

Wagub Minta

dan masyarakat serta para pelaku usaha dapat memberikan dukungan kepada petugas di lapangan," ujar Fadhlullah.

Menurut Fadhlullah, data ekonomi yang akurat sangat penting bagi pemerintah untuk mengetahui kondisi riil perekonomian masyarakat. Data tersebut juga menjadi dasar dalam menyusun kebijakan pembangunan yang lebih tepat sasaran.

Sebagai bentuk dukungan, Fadhlullah turut mengikuti proses pendataan SE 2026

secara langsung sebagai responden. Pendataan dilakukan oleh petugas sensus yang hadir dalam audiensi tersebut.

Keikutsertaan Wagub Aceh menjadi responden sensus menjadi bentuk dukungan langsung terhadap pelaksanaan SE 2026 sekaligus ajakan kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk berpartisipasi dengan memberikan data yang benar dan lengkap.

"Kita harapkan semua pihak ikut membantu. Data yang diperoleh dari sensus ini akan sangat berguna untuk melihat

Sambungan Halaman 1

potensi ekonomi Aceh dan menjadi bahan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan ke depan," ungkapnya.

Audiensi tersebut turut dihadiri Kepala BPS Provinsi Aceh Agus Andria, Ketua Garda Sensus Ekonomi 2026 Aceh Yan Yan Gustiana, Kepala BPS Kota Banda Aceh Tedi Herdiawan, Kasubbag Umum BPS Kota Banda Aceh Rediansyah Arief, Koordinator Kecamatan Baturrahman SE 2026 Adi Nurhadi, serta Petugas Lapangan SE 2026 Dalila Miranti. (ra)

Gelar Lomba

Ting tak ingin kesempatan ini dibesar-besarkan.

Ia membantah acara hari ini

adalah balap kelereng, makan kerupuk, hingga memasukkan pensil ke dalam botol.

Sambungan Halaman 1

pemah dia ikuti.

Kini, dalam rangka merayakan HUT ke-81 RI, Ayu Ting Ting

uarga besarnya. "Enggak ada dua keluarga. Ini keluarga aja, jangan dibesar-besarkan. Saya enggak mau dibesar-besarkan, jalanin saja," kata Ayu.

Pantauan Kompas.com, keluarga besar Ayu Ting Ting tampak hadir mulai dari Ayah Ojak, Umi Kalsum, hingga Bilqis Humaira Razak.

Kenang ikut lomba

Pada kesempatan itu, Ayu Ting Ting juga mengenang momen ikut perlombaan 17 Agustus saat masih remaja.

Beberapa perlombaan yang pernah dia ikuti, di antaranya,

dok kelereng, makan kerupuk, masukan pensil ke dalam botol. Sudah sih, itu saja," kata Ayu Ting Ting.

Namun, dari semua mata lomba itu, Ayu Ting Ting merasa keahliannya justru pada lomba memasukkan benang ke jarum.

Ibu satu anak ini mengaku sering menang dalam kategori perlombaan tersebut.

"Kalau masukin benang ke jarum, itu menang terus. Alhamdulillah," ujar Ayu Ting Ting mengingat keseruan perlombaan 17 Agustus yang

menjadi pihak yang menggelar perlombaan bersama tim dan keluarganya. Ia bahkan sempat bertandem dengan kekasihnya, Kevin Gusnadi, dalam perlombaan estafet sarung bola.

"Ada lomba sarung tadi cowok lawan cewek, tapi kalah cewek," ungkap Ayu Ting Ting. Sementara itu, Bilqis Humaira Razak, putri semata wayangnya, ikut perlombaan bola dengan sepupu-sepupunya.

"Bikis tadi lomba juga sama sepupu-sepupu yang lain sepantaran, lomba main bola tadi," kata Ayu. (Kompas.com)

Tiga Keuchik

Agustus 2026 juga mencabut

Khawatir rusak lingkungan

Sambungan Halaman 1

bersama masyarakat mene-

4 Pendaftar Pakatan

umawe; FZ (28), warga Makmur, Kabupaten Bireuen; dan MD (43), warga Banda Sakti, Lhokseumawe, diduga berperan sebagai penadah.

"Keempat tersangka kini ditahan di sel Mapolres untuk proses hukum lebih lanjut," kata Kapolres Lhokseumawe, AKBP Dr Ahzan, didampingi Wakapolres Kompol Iswahyudi dan Kasat Reskrim, AKP Dr Bustani, saat konferensi pers di Mapolres Lhokseumawe, Selasa (18/8/2026) sore.

Kapolres menjelaskan, pencurian tersebut terjadi pada Rabu (5/8/2026) dini hari.

Kasus itu diketahui sekitar pukul 11.00 WIB setelah pemilik gudang mendapat telepon dari karyawan yang memberitahukan bahwa paksaan di dalam gudang telah dicuri.

Tak lama kemudian, korban mendapat informasi dari warga bahwa ada seseorang yang menawarkan paksaan yang diduga merupakan hasil curian.

Korban kemudian mengecek rekaman CCTV di sekitar gudang. Dari rekaman tersebut terlihat seorang pria mengenakan kaus berwarna kuning sedang mengangkut karung yang diduga berisi paksaan.

Korban bersama sejumlah

warga kemudian mendatangi SK yang terlihat dalam rekaman CCTV tersebut.

Dari hasil pemeriksaan awal, SK mengakui perbuatannya. Selanjutnya, SK diserahkan kepada Polres Lhokseumawe untuk proses hukum, sementara korban membuat laporan polisi.

Polisi kemudian melakukan pengembangan dan menangkap tiga tersangka lainnya yang diduga berperan sebagai penadah.

Dalam kasus ini, polisi mengamankan barang bukti berupa satu CD-ROM berisi rekaman CCTV serta 84 potong paksaan

yang merupakan sisa barang curian yang belum terjual.

"Total kerugian korban dalam kasus ini mencapai 410 juta rupiah," sebut Kapolres Lhokseumawe.

Atas perbuatannya, tersangka SK dijerat penyidik dengan Pasal 477 ayat (1) huruf e dan huruf f juncto Pasal 476 KUHPidana dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara.

Sementara itu, tiga tersangka yang diduga sebagai penadah dijerat penyidik dengan Pasal 592 ayat (1) KUHPidana dengan ancaman hukuman maksimal enam tahun penjara. (bah)

CALL FOR PAPERS

1ST INTERNATIONAL CONFERENCE ON GLOBAL EDUCATION AND INNOVATION

"Empowering Future Education: Harnessing AI, Sustainability, and Digital Inclusivity"



OCTOBER 14-16, 2026



Keynote Speakers



Prof. Dr. Yunisrina Qismullah Yusuf, S.Pd, M.Ling.
Universitas Syiah Kuala
Indonesia



Dr. Ilham Chenu
Fatoni University
Thailand



Assoc. Prof. Hutkemri Zulnaldi, Ph.D.
Universitas Malaysia
Malaysia



Prof. Dr. A.Y.M. Atiquil Islam
Zhejiang Normal University
China



Assoc. Prof. Fitriati, Ph.D.
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Indonesia



Assoc. Prof. Lee Kim Eng Christine
Nanyang Technological University
Singapore



Scope



AI & Future Tech in Education



Pedagogy & Innovation



Inclusion, Well-being & Sustainability



Management, Policy & Vocational Skills



Conference Fee

Presenter

On-site & Virtual

- Lecturer/Practitioner (National) **Rp 600.000**
- Students (National) **Rp 500.000**
- International Presenter **USD 50**

Non-Presenter Participants (Participant Only)

On-site (Banda Aceh)

- General / Professional **Rp 100.000**
- Student **Rp 100.000**
- International Participant **USD 10**

Virtual (Zoom)

- General / Professional **Rp 100.000**
- Student **Rp 100.000**
- International Participant **USD 10**



Publication

- Conference Proceedings
- Journals Indexed in Scopus / Wos / Sinta



Important Dates



Scan Here
For Registration



<https://icgeri.bbg.ac.id>

Contact Person

Dzikrul Rizki, M.Pd
+62 853 6198 0046
icgeri@bbg.ac.id

Venue

Plenary Hall
Universitas Bina Bangsa Getsempena



www.bbg.ac.id



ubbgofficial



UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA



BIKTISAINTEK
BERDAMPAK

CALL FOR PAPER

ICOSTH 2026

International Conference on Science, Technology, and Healthcare



7 - 8
October 2026



Plenary Hall
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Hybrid
On-Site & Zoom

Keynote Speakers



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mik Salmina, M.Mat
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Khadziah binti Haji Abdul Mumin
Universiti Brunei Darussalam



Dr. Jalina binti Karim
Universiti Kebangsaan Malaysia



Maroning Useng, Ph.D
Thaksin University



Inovasi
Teknologi



Kesehatan
Digital



Kolaborasi
Global



Penelitian
Berkelanjutan

Important Dates



15 Mei -
20 Agustus 2026
Pengiriman Abstrak



25 Agustus 2026
Batas Akhir
Pengiriman Abstrak



05 September 2026
Pengumuman
Abstrak Diterima



04 Oktober 2026
Batas Akhir Pengiriman
Naskah & Pendaftaran



07 - 08 Oktober 2026
Hari Konferensi
(Acara Utama)



REGISTER NOW



icosth.bbg.ac.id



icosth@bbg.ac.id



www.bbg.ac.id



[ubbgoofficial](https://www.youtube.com/ubbgoofficial)

